



Hak Sipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Sipta milik UIN S

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

EKI ARI WIBOWO

NIM. 11516102290

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2020 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS IMPLEMENTASI PENDEKATAN ILMIAH (*SCIENTIFIC APPROACH*) DALAM KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PEKANBARU

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

EKI ARI WIBOWO
NIM. 11516102290

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Implementasi Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru*, yang di tulis oleh Eki Ari Wibowo, NIM. 11516102290 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Jumadil-Ula 1441 H.
 21 Januari 2020 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
 Pendidikan Ekonomi

Mahdar Ermita, S.Pd., M.Ed
 NIP. 1979 0227 2009 01 2008

Pembimbing

Dr. Akhyar, M.Ag.
 NIP. 1955 0823 1985 03 1003

Dr. Akhyar, M.Ag
 NIP. 1955 0823 1985 03 1003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Implementasi Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru*, yang ditulis oleh Eki Ari Wibowo, NIM.11516102290 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal Rabu, 29 April 2020, skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 06 Ramadhan H
 29 April 2020 M

Mengesahkan
 Sidang Munaqasyah

Penguji I

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed

Penguji II

Nurhayati, M.Hum

Penguji III

Naskah, S.Pd, M.Pd.E.

Penguji IV

Dr. Dicki Hartanto, MM.

Dekan
 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Dr. Hs Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M. Ag.
 NIP.19740704 199803 1 001


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR


Alhamdulillah robbil 'Alamin dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Analisis Implementasi Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru**, penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua selalu mendapatkan syafa'at dan dalam lindungan Allah SWT aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terutama ayahanda dan ibunda tercinta (Bapak Syaiful Anip dan Ibu Neti Herawati) yang telah mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, doa serta memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.Akhyar, M.Ag., sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang penulis dapatkan dari beliau.
2. Ibu Mahdar Ernita S.Pd, M.Ed., selaku Penasehat Akademik yang telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program studi S1 dengan baik.
3. Ibu Ahyarni, S.Ag. Selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang yang telah memberikan izin dan fasilitas kepada penulis selama melaksanakan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Mahdar Ernita S.Pd, M.Ed., selaku Ketua Program Studi, Ibu Nurhayati M.Hum., selaku Sekretaris Prodi dan semua staff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Ekonomi FTK UIN Suska Riau.
5. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Alimuddin, S. Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III, serta staff dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.
6. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag.,M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A., selaku Wakil Rektor I, Wakil Rektor II Dr. Drs. H. Kusnadi , M. Pd dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA, Ph.D.,yang telah memberi kebijakan dan kesempatan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
7. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
8. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu dan almamaterku UIN Suska Riau.

Penulis berdo'a semoga bantuan dan bimbinga yang diberikan kepada penulis akan diberikan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT juala kita berserah diri dan memohon ampun serta meminta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak. *Amin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 21 Januari 2020

Eki Ari Wibowo
NIM. 11516102290



ABSTRAK

Edi Ari Wibowo, (2019): Analisis Implementasi Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) dalam Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran ekonomi kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru. Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih ada guru yang sudah menerapkan pendekatan saintifik tetapi belum maksimal dalam menerapkannya di dalam pembelajaran di kelas karena guru masih terbiasa dengan penerapan pembelajaran di kurikulum KTSP. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjeknya adalah guru ekonomi kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru, sedangkan objeknya adalah implementasi pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) dalam kurikulum 2013. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran ekonomi kelas X dan informan tambahan yaitu siswa atau guru sejawat, kepala sekolah, dan waka kurikulum. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Berdasarkan hasil penelitian implementasi pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran ekonomi sebesar 61,48%, hasil tersebut tergolong ke dalam kategori “Baik” karena berada pada rentang pengkategorian 81%-100% yang artinya guru di dalam kegiatan mengamati sudah baik menentukan objek apa yang akan diamati, dalam kegiatan menanya guru sudah baik dalam menyampaikan pertanyaan, dalam kegiatan mencoba guru sudah memberitahu langkah-langkah apa saja yang dilakukan, dalam menalar guru baik dalam mengolah informasi lalu di sampaikan kepada peserta didik, kemudian yang terakhir dalam membentuk jejaring/mengkomunikasikan guru mampu menyuruh peserta didik menarik kesimpulan untuk di presentasikan di depan kelas.

Kata Kunci: Analisis, Pembelajaran ekonomi, Pendekatan ilmiah, Kurikulum 2013

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Eki Ari Wibowo, (2020): The Analysis of Scientific Approach Implementation in 2013 Curriculum on Economics Subject at Senior High School of Islamic Education Institution Foundation Pekanbaru

This research aimed at knowing how the learning implementation with Scientific approach on Economics subject at the tenth grade of Social Science at Senior High School of Islamic Education Institution Foundation Pekanbaru. This research was instigated by the teachers who implemented Scientific approach, but its implementation in the learning at the class was not yet maximum because they were familiarized with the learning implementation in School Based Curriculum (KTSP). It was a qualitative descriptive research. The subjects of this research were Economics subject teachers at the tenth grade of Social Science at Senior High School of Islamic Education Institution Foundation Pekanbaru, and the object was the implementation of Scientific approach in 2013 Curriculum. The key informants were Economics subject teachers at the tenth grade, and the additional informants were the students, peer teachers, the headmaster, and the vice headmaster of curriculum affairs. The techniques of collecting the data were observation, interview, and documentation. Analyzing the data was using data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. Based on the research findings, the implementation of Scientific approach in 2013 Curriculum on Economics subject was 61.48%, it was on good category because it was on the range of 81%-100%. It meant that the teachers in the observing activity were good in determining the object observed, in the questioning activity they were good in addressing the questions, in the experimenting activity they informed the steps that would be done, in the associating activity they were good in processing the information and explaining to the students, in the networking/communicating they were able to ask the students make a conclusion for the presentation in front of the class.

Keywords: Analysis, Economics Learning, Scientific Approach, 2013 Curriculum

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

إكي أري ويوو، (٢٠٢٠) : تحليل تطبيق المدخل العلمي في منهج ٢٠١٣ هند تعلم الاقتصاد في مدرسة مؤسسة التعليم الإسلامي الثانوية بكنبارو.

هذا البحث يهدف إلى معرفة تحليل تطبيق التعلم بالمدخل العلمي في مادة الاقتصاد للفصل ١٠ لقسم العلم الاجتماعي في مدرسة مؤسسة التعليم الإسلامي الثانوية بكنبارو. وهو حفزه المدرسون الذين طبقوا المنهج العلمي ولكنهم لم يطبقوه بحياة في التعليم لأنهم يتعودون تطبيق التعليم بمنهج مستوى الوحدة التعليمية. إنه لبحث وصفي وكيفي. وكان أفراد مدرسي مادة الاقتصاد في الفصل ١٠ لقسم العلم الاجتماعي بمدرسة مؤسسة التعليم الإسلامي الثانوية بكنبارو. وأما موضوعه فتطبيق المدخل العلمي في منهج ٢٠١٣. المخبر الأساسي هو مدرسو مادة الاقتصاد في الفصل ١٠ والمخبر الإضافي هو المدرسون في نفس الوظيفة، ومدير المدرسة ونائبه المنهجي. طريقة جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وتحليلها بجمع البيانات وتقليلها، وعرضها وخاتمة الرسم والتحقق. وبناء على البحث عن تطبيق المنهج العلمي في منهج ٢٠١٣ في تعلم الاقتصاد تحصل النتيجة ٤٨،٦١ % وهي في فئة جيدة لأهلها في مجموعة التصنيف ٨١-١٠٠ % وتعني أن المدرسين عند الملاحظة في فئة جيدة لتحديد الموضوع. وهم جيدون في تقديم الأسئلة، وأخبروا الخطوات في التجربة، وفي التفكير، هم جيدون في تحليل المعلومات وعرضها إلى التلاميذ، والآخر، في تشكيل الشبكة أو الاتصال، هم يستطيعون أن يأمرؤا التلاميذ بأن يستنتجوا المادة ويعرضوها أمام الفصل الكلمات الأساسية: تحليل، تعلم الاقتصاد، المدخل العلمي، منهج ٢٠١٣

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Fokus Permasalahan.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	10
1. Pembelajaran Kurikulum 2013.....	10
a. Pengertian Kurikulum 2013	10
b. Perbedaan Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Sebelumnya	11
c. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013.....	12
d. Pinsip-Prinsip Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik	13
e. Tujuan Kurikulum 2013	15
2. Pendekatan Ilmiah <i>Scientific Approach</i>	16
a. Pengertian Pendekatan Saintifik (<i>Scientific Approach</i>).....	16
b. Tujuan Pembelajaran Dengan Pendekatan Ilmiah <i>Scientific Approach</i>	19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

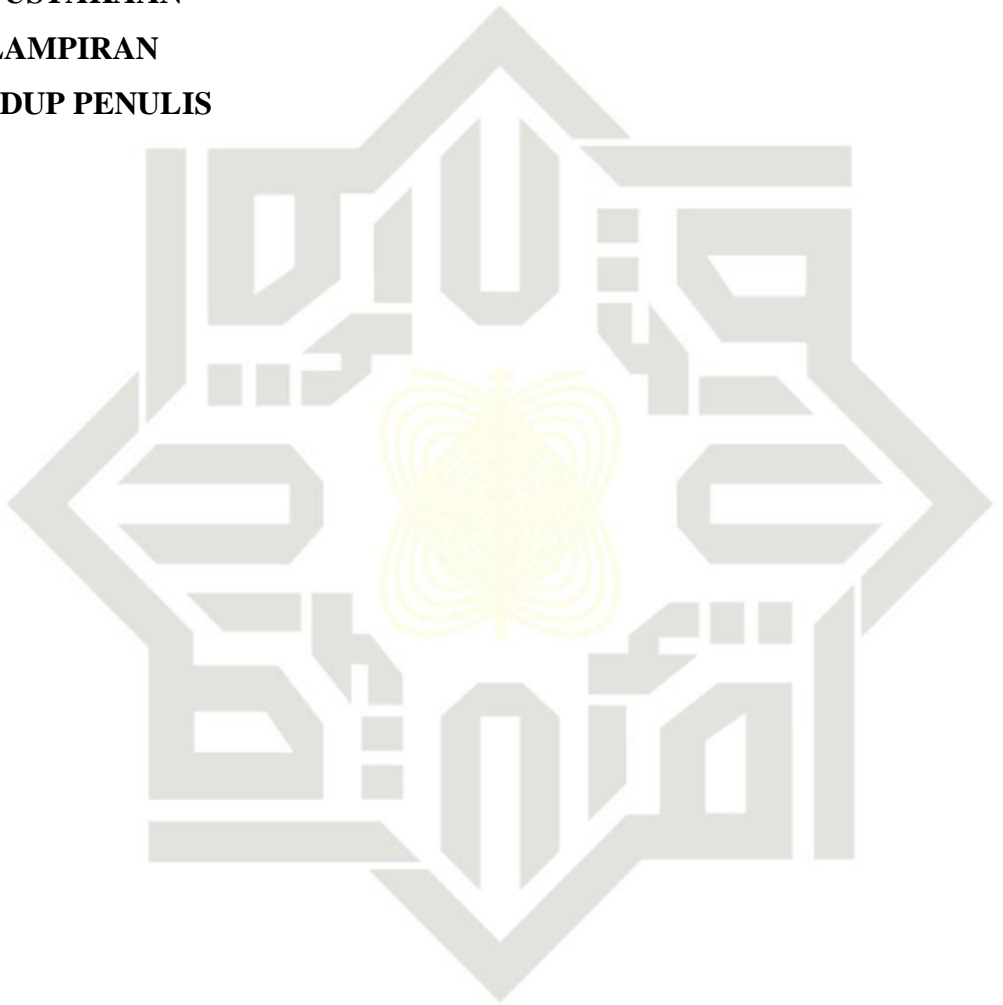
c. Kriteria Proses Pembelajaran Dengan Pendekatan Sainifik	20
d. Prinsip-Prinsip Pendekatan Ilmiah Sainifik	22
e. Langkah-langkah Pembelajaran Dengan Pendekatan Sainifik.....	24
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Konsep Operasional	36
D. Materi Pelaku Ekonomi.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
B. Subjek dan Objek Penelitian	42
C. Informan Penelitian	42
D. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
E. Sumber Data.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data	44
1. Observasi	44
2. Wawancara	45
3. Dokumentasi.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	46
H. Keabsahan Data.....	50
BAB IV PENYAJIAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	52
1. Sejarah SMA YLPI Pekanbaru	52
2. Visi Dan Misi SMA YLPI Pekanbaru	53
3. Struktur Organisasi Sekolah SMA YLPI Pekanbaru ...	54
4. Sumber Daya Manusia	33
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	56
1. Data Hasil Observasi	56
2. Data Hasil wawancara	85
3. Data Hasil Wawancara	73
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (<i>Conclusion Drawing/Verification</i>).....	132
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	139
B. Saran.....	140

**DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP PENULIS**



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Daftar Nama Guru SMA YLPI Pekanbaru.....	55
Tabel IV.2	Jumlah Siswa/Siswi SMA YLPI Pekanbaru	56
Tabel IV.3	Observasi Pertama Tentang Analisis Implementasi Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA YLPI Pekanbaru	57
Tabel IV.4	Observasi Kedua Tentang Analisis Implementasi Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA YLPI Pekanbaru	64
Tabel IV.5	Observasi Ketiga Tentang Analisis Implementasi Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA YLPI Pekanbaru.....	71
Tabel IV.6	Observasi Keempat Tentang Analisis Implementasi Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA YLPI Pekanbaru.....	78
Tabel IV.7	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Ekonomi	84

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	RPP
Lampiran 2	Dokumentasi
Lampiran 3	Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 4	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 5	Surat Izin Melakukan PraRiset
Lampiran 6	Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran 7	Surat Izin Melakukan Riset dari Gubernur
Lampiran 8	Surat Izin Melakukan Riset dari Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kata “*teach*” atau mengajar berasal dari bahasa Inggris kuno, yaitu *taichan*. Kata ini berasal dari bahasa Jerman kuno (*old teutenic*) *taikjan*, yang berasal dari kata *teik*, yang berarti memperlihatkan. Kata tersebut ditemukan juga dalam bahasa Sansekerta. Yang dalam bahasa Jerman kuno dikenal dengan *deik*. Istilah mengajar (*teach*) yang berhubungan dengan *token* yang berarti tanda atau simbol.

Kata *token* juga berasal dari bahasa Jerman kuno *taiknom*, yaitu pengetahuan dari *taikjan*. Dalam bahasa Inggris kuno *taecan* berarti *to teach* (mengajar). Dengan demikian, *token* dan *teach* secara historis memiliki keterkaitan. *To teach* (mengajar) dilihat dari asal-usul katanya berarti memperlihatkan sesuatu kepada seseorang melalui tanda atau simbol; penggunaan tanda atau simbol itu dimaksudkan untuk membangkitkan atau menumbuhkan respon mengenai kejadian, seseorang, observasi, penemuan, dan lain sebagainya. Sejak tahun 1500-an, definisi mengajar (*teaching*) mengalami perkembangan secara terus menerus.¹

Secara deskriptif mengajar diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada peserta didik. Proses penyampaian itu sering juga dianggap sebagai proses mentransfer ilmu. Dalam konteks ini mentransfer tidak diaktifkan dengan memindahkan,

¹ Wina Sanjaya, “*Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*,” (Jakarta: Kencana Purnada Media Group, 2005), h: 73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti misalnya mentransfer uang. Sebab kalau kita analogikan dengan mentransfer uang maka jumlah uang yang dimiliki oleh seseorang akan menjadi berkurang bahkan hilang setelah ditransfer pada orang lain. Oleh sebab itu kata mentransfer dalam konteks ini diartikan sebagai proses menyebarluaskan, seperti menyebarluaskan atau memindahkan api. Ketika api dipindahkan atau disebarluaskan maka api itu tidaklah menjadi kecil akan tetapi semakin membesar. Untuk proses mengajar sebagai proses menyampaikan pengetahuan akan lebih tepat jika diartikan dengan menanamkan ilmu pengetahuan seperti yang dikemukakan oleh Smith bahwa mengajar adalah menanamkan pengetahuan atau keterampilan (*teaching is imparting knowledge or skill*).²

Dalam kegiatan belajar mengajar guru memegang peran yang sangat penting. Guru menentukan segalanya. Oleh karena itu pentingnya peran guru maka biasanya proses pengajaran hanya akan berlangsung manakala ada guru; dan tidak mungkin ada proses pembelajaran tanpa guru. Maka dari itu minimal ada tiga peran utama yang harus dilakukan guru yaitu guru sebagai perencana, sebagai penyampai informasi, dan guru sebagai sebagai perencana pengajaran sebelum proses pengajaran guru harus menyiapkan berbagai hal yang diperlukan seperti misalnya materi pelajaran apa yang harus disampaikan, bagaimana cara menyampaikannya, media apa yang harus digunakan dan lain sebagainya.³

² Wina Sanjaya, "Kurikulum dan Pembelajaran," (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2010), h:208

³ *Ibid*, h:208



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai fasilitator guru berperan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Melalui usaha yang sungguh-sungguh guru ingin agar ia dapat menyajikan bahan pelajaran dengan baik. Agar dapat melaksanakan peran sebagai fasilitator, guru dituntut agar memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, hal ini sangat penting supaya kemampuan berkomunikasi secara aktif dapat memudahkan siswa menangkap pesan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.⁴

Proses pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan *scientific* dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan perannya dalam proses pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran yang menggunakan *scientific* peserta didik dipandang sebagai subjek belajar yang perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, guru hanya menjadi fasilitator yang membimbing dan mengkoordinasi kegiatan belajar.⁵

Kurikulum 2013 proses pembelajaran yang digunakan adalah dengan menggunakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik (*scientific approach*). Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses, seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Komponen-komponen tersebut dapat dimunculkan dalam setiap praktik pembelajaran, tetapi bukanlah sebuah siklus belajar. Sedangkan pada proses penilaian, dari berfokus pada pengetahuan melalui penilaian output, menjadi berbasis

⁴ *Op.Cit.*, h:148

⁵ Abdul Majid dan Chaerul Rochman, " *Pendekatan Ilmiah dalam Implemenasi Kurikulum 2013* " (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h:4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan melalui penilaian proses, portopolio dan penilaian output secara utuh dan menyeluruh.⁶

Kurikulum 2013 mendapat sorotan dari berbagai pihak. Salah satunya dari segi persiapan, Kurikulum 2013 membutuhkan anggaran mencapai 2,5 triliun. Kurang optimalnya sosialisasi kepada seluruh pelaksana dilapangan membuat para guru masih banyak yang kebingungan terhadap Kurikulum 2013.⁷ Namun pada dasarnya kurikulum 2013 memiliki tujuan yang mulia, kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.⁸

Tambahan jam belajar seharusnya dapat dimanfaatkan siswa untuk berkreasi dalam proses pembelajaran dan juga semestinya dapat memicu peserta didik untuk menjadikan kelas lebih aktif serta peserta didik merasa punya banyak kesempatan untuk memahami pelajaran dikelas, terlebih dengan pendekatan *scientific* peserta didik dituntut untuk banyak berperan dalam proses pembelajaran, karena bantuan guru harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasa peserta didik atau semakin tingginya tingkatan kelas karena guru hanya menjadi fasilitator dan mengkoordinasikan kegiatan belajar.

⁶ Mulyasa, "Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h:66

⁷ *Ibid*, h: 35-37

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merupakan langkah positif ketika pemerintah (Mendikbud) merevitalisasi pendidikan karakter dalam seluruh jenis dan jenjang pendidikan, termasuk dalam pengembangan kurikulum 2013. Pemerintah lewat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), merencanakan perubahan kurikulum mulai tahun ajaran 2013/2014. Seperti yang telah dikemukakan Kepala Pusat Kurikulum dan Pembinaan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Ramon Mohandas,⁹ Kurikulum 2013 sudah diimplementasikan secara bertahap dan terbatas mulai tahun pelajaran 2013 di sekolah-sekolah sasaran. Secara bertahap, artinya implementasinya dilakukan tidak secara serempak pada semua kelas dan sekolah, tetapi secara terbatas, artinya pada tahun 2013 hanya diimplementasikan pada sekolah-sekolah tertentu saja yang kriterianya antara lain adalah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dan akreditasinya A dari Badan Akreditasi Nasional sekolah/Madrasah (BAN SM).

Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru atau sering di singkat dengan YLPI Pekanbaru, merupakan satuan pendidikan tingkat menengah yang berada di Pekanbaru yang telah berakreditasi A dan sudah menerapkan kurikulum 2013. Berdasarkan wawancara¹⁰ ketika studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMA YLPI Pekanbaru

⁹ Herry Wudyastono, "Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013," (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h: xiii

¹⁰ Wawancara dengan siswa, Selasa 6 November 2018 di Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru



didapatkan persepsi peserta didik terkesan negatif terhadap pembelajaran dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam kurikulum 2013 seperti yang tergambar pada gejala-gejala berikut:

1. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan *scientific*.
2. Masih ada peserta didik belum mampu memahami pelajaran secara utuh dikarenakan singkatnya penyampaian guru.
3. Peserta didik berpendapat padatnya waktu belajar disekolah terkadang membuat peserta didik jenuh dan tidak bisa bersosial di lingkungan masyarakat tempat tinggalnya.
4. Guru masih terbiasa dengan kurikulum KTSP padahal di sekolah tersebut sudah memberlakukan kurikulum 2013.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul: **“Analisis Implementasi Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru”**.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Penegasan Istilah

Guna menghindari kesalahpahaman dalam memilih judul penelitian perlu kiranya memberikan penegasan istilah, yaitu:

1. Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*)

Pendekatan *Scientific* adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruks konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep, hukum, atau prinsip yang di temukan.¹¹

2. Kurikulum

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19 menerangkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹²

¹¹ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h:34

¹² Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Fokus Penelitian

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah “Implementasi Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Ekonomi Materi Pelaku Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disusun rumusan masalah yaitu bagaimana implementasi pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran ekonomi di sekolah menengah atas yayasan lembaga pendidikan islam pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan fokus penelitiandi atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran ekonomi di sekolah menengah atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari karya ilmiah ini adalah:

- a. Bagi penulis, hasil karya penelitian ini dapat menambah, memperluas, serta mengembangkan ilmu yang sedang ditekuni oleh penulis.

- b. Bagi guru, hasil dari penelitian ini diharapkan guru dapat informasi mengenai Implementasi Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat dijadikan acuan untuk pemaksimalan implementasi pendekatan ilmiah (*scientificapproach*) dalam kurikulum 2013 di suatu sekolah.
- c. Dan selanjutnya sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ekonomi UIN SUSKA RIAU.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pembelajaran Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum 2013

Pengertian kurikulum menurut etimologi adalah tempat berlari dengan kata yang berasal dari bahasa Latin *curir* yaitu pelari, dan *curere* yang artinya tempat berlari. Pengertian tersebut kemudian digunakan dalam dunia pendidikan, dengan pengertian sebagai rencana dan pengaturan tentang sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik dalam menempuh pendidikan di lembaga pendidikan.¹³

Di Indonesia, istilah “kurikulum” boleh dikatakan baru menjadi populer sejak tahun lima puluhan yang dipopulerkan oleh mereka yang memperoleh pendidikan di Amerika Serikat. Sebelumnya yang lazim digunakan adalah rencana pelajaran.

Pada hakikatnya kurikulum sama artinya dengan rencana pelajaran. Dalam UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 19. Kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

¹³Suparlan, “*Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h:34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

b. Perbedaan Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Sebelumnya

Secara sederhana Mulyasa mengatakan bahwa kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah di ujicobakan pada tahun 2004.¹⁴ Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014, dan merupakan pengembangan dari kurikulum KBK dan KTSP.

Hanya saja yang menjadi titik tekan pada kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.¹⁵

Peneliti menyimpulkan bahwa menurut definisi pernyataan diatas, menerangkan bahwa kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Namun yang membedakan diantaranya adalah pada pendekatan pembelajaran dan penilaiannya, pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan saintifik dan penilaiannya menggunakan penilaian autentik yang ini tidak ada pada kurikulum sebelumnya.

¹⁴ *Op.Cit.*, h:66

¹⁵ *Op.Cit.*, h:38

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013**1) Landasan Filosofis**

- a) Filosofis Pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan.
- b) Filosofis pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.

2) Landasan Yuridis

- a) RPJM 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang Perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum.
- b) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c) INPRES Nomor 1 Tahun 2010, tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.

3) Landasan Konseptual

- a) Relevansi pendidikan (*link add match*)
- b) Kurikulum berbasis kompetensi, dan karakter
- c) Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*)
- d) Pembelajaran aktif (*student active learning*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Penilaian yang valid, utuh, dan menyeluruh.¹⁶

d. Prinsip-Prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Peserta didik adalah subjek utama dalam kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tidak ada alasan apapun bagi siswa untuk menghasilkan adanya prinsip-prinsip belajar. Begitupun juga guru sebagai penyelenggara dan pengelola pembelajaran terimplikasi oleh adanya prinsip-prinsip belajar. Implikasi prinsip-prinsip belajar bagi peserta didik tampak dalam setiap kegiatan perilaku mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Hosnan prinsip pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut

- 1) Pembelajaran berpusat pada siswa.
- 2) Pembelajaran membentuk *students self concept*.
- 3) Pembelajaran terhindar dari verbalisme.
- 4) Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip.
- 5) Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir siswa.
- 6) Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru.

¹⁶*Op.cit.*, h: 64-65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.
- 8) Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.¹⁷

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 65 tahun 2013 prinsip pembelajaran yang diterapkan antara lain sebagai berikut:

- 1) Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu.
- 2) Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
- 3) Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar.
- 4) Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang keberadaannya multi dimensi.
- 5) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.
- 6) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarsa sung tuladha), membangun kemauan

¹⁷*Op.cit.*, h:37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(ing madya mangun karsa), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani).

Dari Pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada intinya berpusat pada siswa sedangkan guru hanya pengelola kegiatan pembelajaran. Pembelajaran ini memberikan keteladanan bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitasnya. Kegiatan pembelajaran ini juga melatih siswa untuk melakukan kegiatan layaknya sebagai ilmuwan (*scientist*) dalam melakukan penyelidikan ilmiah.¹⁸

e. Tujuan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman produktif kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.¹⁹ Diiringi dengan pengertian sebelumnya, Mulyasa mengatakan bahwa kurikulum 2013 ditujukan untuk menghasilkan insan Indonesia yang: Produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegritasi.²⁰

¹⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 65 tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

¹⁹ *Op.cit.*, h:131

²⁰ *Op.cit.*, h:65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tujuan kurikulum yang telah disampaikan oleh beberapa ahli tersebut, sebenarnya mengandung persamaan, yaitu bahwa kurikulum 2013 itu dihadirkan dengan tujuan untuk menyiapkan peserta didik yang siap berkontribusi bagi kemajuan Indonesia, yakni peserta didik yang cerdas berfikir, kreatif dalam berkreasi, serta berakhlak dalam bersikap.

2. Pendekatan Ilmiah *Scientific Approach*

a. Pengertian Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*)

Dalam pembelajaran dikenal adanya sebuah pendekatan pembelajaran. Pada kurikulum 2013 ditekankan pada pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Menurut Hosnan²¹ dalam bukunya yang berjudul pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21, bahwa *scientific approach* (pendekatan ilmiah) adalah pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada aplikasi pembelajaran kurikulum 2013.

Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik akan dilakukan dengan cara mempelajari dari khusus ke umum (induktif) yang mencakup tiga ranah yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Pusat Pengembangan Tenaga Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan 2013 meyakini pendekatan ilmiah sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik dikarenakan

²¹*Op.Cit.*, h:37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan ini lebih mengutamakan penalaran induktif daripada deduktif.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2013 memberikan konsepsi bahwa:

Pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) dalam pembelajaran di dalamnya mencakup komponen: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Komponen-komponen tersebut seyogyanya dapat dimunculkan dalam setiap praktik pembelajaran, tetapi bukanlah sebuah siklus pembelajaran.

Hal tersebut serupa dengan pendapat Hosnan yang mengatakan bahwa:

Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum, atau prinsip yang ditemukan.²²

Model pembelajaran saintifik pada dasarnya memberi pengalaman kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan berdasarkan metode ilmiah secara mandiri. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013 juga menyatakan bahwa metode ilmiah merujuk pada teknik-teknik investigasi atas fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Untuk dapat disebut ilmiah, metode

²²*Ibid.* h:34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencarian (*method of inquiry*) harus berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi, empiris, dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik.

Menurut Ahmad tentang pendekatan saintifik yaitu:

“Pendekatan saintifik diartikan sebagai pembelajaran keterampilan proses sains yang dapat mengembangkan sikap ilmiah dan membina keterampilan belajar (basic learning tools) yaitu kemampuan yang berfungsi untuk membentuk keterampilan individu dalam mengembangkan dirinya secara mandiri”²³.

Sedangkan menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai Pembelajaran dengan pendekatan saintifik yaitu:

“Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang terdiri atas kegiatan mengamati (untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui), merumuskan pertanyaan (dan merumuskan hipotesis), mengumpulkan data/informasi dengan berbagai teknik, mengolah/menganalisis data/informasi dan menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan hasil yang terdiri dari kesimpulan dan mungkin saja temuan lain yang di luar rumusan masalah untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Langkah-langkah tersebut dapat dilanjutkan dengan kegiatan mencipta.

Secara konseptual pendekatan ini memang dianggap unggul daripada konsep sebelumnya karena pendekatan ini mendorong bahkan memaksa peserta didik untuk aktif mengamati, menanya, mencari data, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan hasil

²³ Ahmad Yani, “*Mindset Kurikulum 2013*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), h:121



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

temuannya. Hosnan²⁴ juga menyatakan bahwa kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa darimana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Kegiatan pembelajarannya meliputi mengamati, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan data/informasi, mengolah/menganalisis, dan mengkomunikasikan kemudian dapat dilanjutkan dengan kegiatan mencipta.

b. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Ilmiah *Scientific Approach*

Dalam upaya mencapai kurikuler program pendidikan di suatu lembaga pendidikan, maka perlu dirumuskan tujuan pembelajaran umum maupun tujuan pembelajaran khusus. Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila proses pengajaran senantiasa diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan, proses pengajaran harus direncanakan, ketercapaian tujuan harus di cek atau dikontrol sejauh mana tujuan itu dapat dicapai. Tujuan pembelajaran dengan

²⁴*Ibid*, h:34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan *scientific* didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan *scientific* menurut Hosnan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi peserta didik.
- 2) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- 3) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana peserta didik merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- 4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- 5) Untuk melatih peserta didik dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- 6) Untuk mengembangkan karakter siswa.²⁵

c. Kriteria Proses Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Pada setiap aplikasi kurikulum mempunyai aplikasi pendekatan pembelajaran berbeda-beda, demikian pula pada kurikulum sekarang ini yaitu kurikulum 2013. *Scientific approach* (pendekatan ilmiah) adalah pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada aplikasi pembelajaran kurikulum 2013. Pendekatan ilmiah ini berbeda dengan pembelajaran kurikulum sebelumnya. Pada setiap langkah inti proses pembelajaran memiliki kriteria yang berbeda. Menurut Hosnan pendekatan saintifik (*scientific approach*) mempunyai kriteria proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.

²⁵ *Ibid*, h:36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Penjelasan guru, respon peserta didik, dan interaksi edukatif guru-peserta didik terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berfikir logis.
- 3) Mendorong dan menginspirasi peserta didik berfikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
- 4) Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berfikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.
- 5) Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berfikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
- 6) Berbasis kepada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 7) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.²⁶

Hosnan juga menyatakan bahwa proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu *attitude/sikap*, *knowledge/pengetahuan*, dan *skill/keterampilan*.

- 1) Ranah sikap menggamit (menyentuh) transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu mengapa”.
- 2) Ranah keterampilan menggamit (menyentuh) transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu bagaimana”.
- 3) Ranah pengetahuan menggamit (menyentuh) transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu apa”.
- 4) Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
- 5) Hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.²⁷

²⁶*Ibid*, h:38

²⁷*Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kriteria pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada intinya pembelajaran yang berbasis pada fakta-fakta bukan khayalan dan bisa dijelaskan dengan logika. Adanya pembelajaran ini dapat mendorong dan menginspirasi peserta didik berfikir secara kritis, hipotetik dan mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola pikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran. Dalam pembelajaran ini menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah non-ilmiah dan proses pembelajaran ini menyentuh tiga ranah, yaitu *attitude/sikap*, *knowledge/pengetahuan*, dan *skill/keterampilan*.

d. Prinsip-prinsip Pendekatan Ilmiah Saintifik

Peserta didik adalah subjek utama dalam kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tidak ada alasan apapun bagi peserta didik untuk mengabaikan adanya prinsip-prinsip belajar. Begitu pula guru sebagai penyelenggara dan pengelola pembelajaran terimplikasi oleh adanya prinsip-prinsip belajar. Implikasi prinsip-prinsip belajar bagi peserta didik tampak dalam setiap kegiatan perilaku mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Hosan, prinsip pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pembelajaran berpusat pada peserta didik.
- 2) Pembelajaran membentuk *student self concept*.
- 3) Pembelajaran terhindar dari verbalisme.
- 4) Pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum dan prinsip.
- 5) Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir peserta didik.
- 6) Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan motivasi mengajar guru.
- 7) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.
- 8) Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum dan prinsip yang dikonstruksi peserta didik dalam struktur kognitifnya.²⁸

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 65 Tahun 2013, prinsip pembelajaran yang diterapkan antara lain sebagai berikut.

- 1) Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu.
- 2) Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
- 3) Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar.
- 4) Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi.
- 5) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.
- 6) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarsa sung tuladha*), membangun kemauan (*ing madya mangun karsa*), dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*).
- 7) Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.
- 8) Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas.

²⁸ *Ibid.* h:37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran.²⁹

Dari pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada intinya berpusat pada peserta didik, sedangkan guru hanya pengelola kegiatan pembelajaran. Pembelajaran ini memberikan keteladanan bagi peserta didik untuk mengembangkan kreatifitasnya. Kegiatan pembelajaran ini juga melatih siswa untuk melakukan kegiatan layaknya sebagai ilmuwan (*scientist*) dalam melakukan penyelidikan ilmiah.

e. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama di sekolah. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Ahmad menyatakan bahwa pembelajaran saintifik pada dasarnya memberi pengalaman kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan berdasarkan metode ilmiah secara mandiri. Proses transfer pengetahuan dari guru ke peserta didik tidak melalui ceramah tetapi melalui fasilitas untuk mengantarkan peserta didik menemukan pengetahuan.³⁰

²⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 65 Tahun 2013

³⁰ *Op.Cit.*, h:121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hosnan juga menyatakan bahwa:

Langkah-langkah pendekatan ilmiah (scientific approach) dalam proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik), yang meliputi; menggali informasi melalui pengamatan (*observing*), bertanya (*questioning*), percobaan (*experimenting*), kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar (*associating*), kemudian menyimpulkan, dan menciptakan, serta membentuk jaringan (*networking*).³¹

Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non-ilmiah. Pada setiap langkah inti proses pembelajaran, guru akan melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan ilmiah. Langkah-langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
 - b) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
 - c) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional.

³¹Op.Cit., h:39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar/KD yang akan dicapai dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.
- e) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.³²

Dalam metode saintifik, tujuan utama kegiatan pendahuluan adalah memantapkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep yang telah dikuasai yang berkaitan materi pelajaran baru yang akan dipelajari oleh peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

³²*Ibid*, h:142



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini adalah contoh aplikasi dari kegiatan inti dalam pembelajaran:

a) Mengamati (*Observing*)

Kegiatan pertama pada pendekatan ilmiah adalah pada langkah pembelajaran mengamati/*observing*. Menurut Hosnan, “Metode observasi adalah salah satu strategi pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual dan media asli dalam rangka membelajarkan peserta didik yang mengutamakan kebermaknaan proses belajar.”³³ Sedangkan menurut Ahmad “Mengamati yaitu kegiatan peserta didik diperoleh untuk memperoleh dunia nyata melalui berbagai alat indera penglihatan, pembau, pendengar, pengecap, dan peraba”.³⁴ Adanya metode observasi, peserta didik akan merasa tertantang mengeksplorasi rasa keingintahuannya tentang fenomena dan rahasia alam yang senantiasa menantang.

Metode observasi mengedepankan pengamatan langsung pada objek yang akan dipelajari sehingga siswa mendapatkan fakta berbentuk data yang objektif yang kemudian dianalisis sesuai tingkat perkembangan peserta didik. Kegiatan belajarnya membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat). Kompetensi yang dikembangkan melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi.

³³*Ibid.* h:39

³⁴*Op.Cit.*, h:125



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pernyataan di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa mengamati/*observing* merupakan kegiatan pembelajaran peserta didik yang mengutamakan kebermaknaan proses belajar dengan membaca, mendengar, menyimak, dan melihat. Kompetensi yang dikembangkan melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi.

b) Menanya (*Questioning*)

Dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud³⁵ Nomor 81a Tahun 2013, kegiatan menanya adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik). Pendapat tersebut serupa dengan Ahmad yang mengatakan bahwa:

Menanya yaitu kegiatan peserta didik untuk menyatakan secara eksplisit dan rasional apa yang ingin diketahuinya baik yang berkenaan dengan suatu objek, peristiwa, suatu proses tertentu. Kompetensi yang dikembangkan adalah kreatifitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.³⁶

³⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 81a Tahun 2013

³⁶ *Op.Cit.*, h:125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pernyataan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa menanya (*Questioning*) merupakan kegiatan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati untuk mendapatkan informasi tambahan. Peserta didik menyatakan secara eksplisit dan rasional apa yang ingin diketahuinya sehingga rasa keingintahuannya dapat berkembang dan membentuk pikiran yang kritis.

c) Mencoba (*Ekperimenting*)/mengumpulkan informasi

Menurut Hosnan, “Mencoba didefinisikan sebagai kegiatan terinci yang direncanakan untuk menghasilkan data untuk menjawab suatu masalah atau menguji suatu hipotesis.”³⁷

Sedangkan menurut Ahmad, “Mengekperimen merupakan kegiatan berupa mengumpulkan data melalui kegiatan observasi, wawancara atau uji coba di laboratorium”.³⁸

Hosnan juga menyatakan bahwa:

Kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi/ekperimen. Kegiatan belajarnya adalah melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktifitas, wawancara dengan narasumber. Kompetensi yang dikembangkan adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. Pada pembelajaran ini, setiap siswa dituntut untuk mencoba mempraktikkan apa yang di pelajarnya.³⁹

³⁷ *Op.Cit.*, h:58

³⁸ *Op.Cit.*, h:125



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa eksperimen merupakan kegiatan peserta didik untuk melakukan aktivitas seperti membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek, dan wawancara dengan narasumber. Data yang diperoleh memiliki sifat yang dapat dianalisis dan disimpulkan.

d) Mengasosiasi/menalar/mengolah informasi (*Associating*)

Menurut Hosnan, “Menalar adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasikan untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan”.⁴⁰ Dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013⁴¹, menalar adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan, baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut.

Ahmad juga menyatakan bahwa kegiatan mengasosiasi berupa membuat kategori, menentukan hubungan antar data/kategori, dan menyimpulkan dari hasil analisis

⁴⁰ *Ibid*, h:67

⁴¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 81a Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data.⁴² Adapun kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, tata aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa menalar (*associating*) merupakan memproses informasi yang sudah dikumpulkan. Kegiatan peserta didik yaitu untuk menilai, membandingkan atau mengajukan pendapatnya berdasarkan data hasil penelitian dengan harapan peserta didik bersikap jujur, teliti, disiplin, tata aturan dan kerja keras. Peserta didik juga diharapkan memiliki kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

e) Mengkomunikasikan/membentuk jejaring (*Networking*)

Menurut Hosnan “*Networking* adalah kegiatan siswa untuk membentuk jejaring pada kelas.”⁴³ Sedangkan menurut Ahmad “Membentuk jejaring yaitu kegiatan peserta didik untuk menyampaikan hasil temuannya dihadapan orang lain.” Kegiatan belajarnya adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya.

⁴² *Op. Cit.*, h:125

⁴³ *Ibid*, h:77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ahmad juga menyatakan kompetensi yang dikembangkan mengenai kegiatan membentuk jejaring yaitu mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Pada tahapan ini, peserta didik mempresentasikan kemampuan mereka mengenai apa yang telah dipelajari sementara peserta didik lain menanggapi. Tanggapan peserta didik lain berupa pertanyaan, sanggahan atau dukungan tentang materi presentasi. Dalam kegiatan ini guru sebagai fasilitator.⁴⁴

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa *Networking* merupakan kegiatan peserta didik untuk membentuk jejaring pada kelas kemudian mempresentasikan/menyampaikan hasil temuannya secara lisan maupun tulisan, sementara peserta didik lain memberikan tanggapan ataupun pertanyaan. Dalam kegiatan ini peserta didik mampu berbahasa yang baik dan benar mempresentasikan hasil pengamatannya.

⁴⁴Op.Cit., h:126



1) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengakhiri proses pembelajaran. Adapun aktivitas yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik pada kegiatan akhir ini adalah sebagai berikut:

- a) Menarik kesimpulan terhadap seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok.
- d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang pendekatan *scientific* yang pernah dilakukan sebelumnya, yaitu:

1. Fitri Apriani Pratiwi, Jurusan Pendidikan Kimia Universitas Tanjungpura Pontianak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model discovery learning dengan pendekatan saintifik pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit pada siswa kelas X SMA N 7 Pontianak dengan kontribusi pengaruh sebesar 28,23%.⁴⁵ Dalam penelitian yang ditulis oleh Fitri Apriani Pratiwi menggunakan model discovery learning, sedangkan penelitian yang di teliti oleh penulis sekarang ini ialah implementasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik.
2. Penelitian (tesis) yang dilakukan oleh Yani Ramdani dengan judul “Pembelajaran dengan Scientific Debate untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Penalaran, dan Koneksi Matematis Mahasiswa dalam Konsep Integral”. Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Kesimpulan dari penelitian ini pembelajaran dengan Scientific Debate dapat meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Penalaran, dan Koneksi Matematis Mahasiswa dalam Konsep Integral.⁴⁶ Perbedaan dengan judul yang

⁴⁵ Fitri Apriani Pratiwi, *Penggunaan Model Discovery Learning dengan Pendekatan Saintifik pada larutan elektrolit dan non elektrolit*. 2013

⁴⁶ Yani Ramdani, *Pembelajaran Dengan Scientific Debate Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Penalaran, Dan Koneksi Matematis Mahasiswa Dalam Konsep Integral*, 2014

diangkat oleh penulis adalah implementasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik, bukan scientific debate.

3. Kemudian untuk penelitian pendekatan saintifik selanjutnya yang dilakukan oleh Nurul Hidayati dan Endryansyah, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendekatan ilmiah mampu meningkatkan hasil belajar siswa, ini terbukti dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari sebelum perlakuan sebesar 61,35% menjadi 79,69% (setelah perlakuan).⁴⁷ Perbedaan dengan judul yang diangkat oleh penulis sekarang ini ialah tentang analisis implementasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik, bukan peningkatan dalam hasil belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

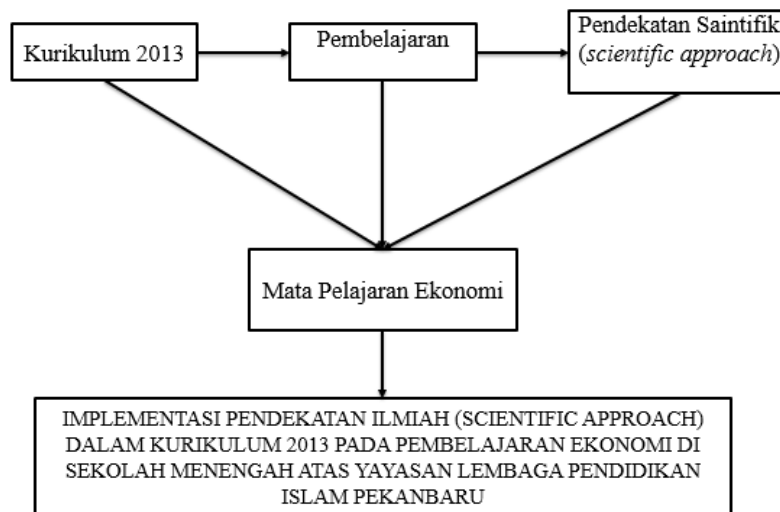
⁴⁷ Nurul Hidayati dan Endryansyah, *Pengaruh Penggunaan Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII TITL 1 SMK Negeri 7 Surabaya Pada Standar Kompetensi Mengoperasikan Sistem Kendali Elektromagnetik*, 2014, Surabaya, Universitas Negeri Surabaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Berdasarkan kajian teoritis yang telah dipaparkan di atas, peneliti menggambarkan fokus penelitian dalam gambar 1 berikut ini:



Berdasarkan keterangan di atas maka penjelasan dari fokus penelitian ini yaitu, karena dalam kurikulum 2013 cakupannya sangat luas meliputi pendekatan pembelajaran dan model pembelajaran, maka penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran dengan pendekatan saintifik (*Scientific Approach*).

Implementasi pembelajaran menurut Hosnan⁴⁸ dengan pendekatan saintifik melibatkan keterampilan proses sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan
 - a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran yang berupa:
 - 1) Membaca Al-Qur'an secara bersama-sama.

⁴⁸Op.Cit., h: 37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Membaca literasi berupa buku, koran, atau majalah.
 - 3) Memeriksa kerapian peserta didik berupa baju, sepatu, dasi.
 - 4) Berdoa sebelum memulai proses belajar dan mengajar.
- b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
 - c. Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional.
 - d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar/KD yang akan dicapai dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.
 - e. Penyampaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai materi.
2. Kegiatan inti
 - a. Mengamati
 - (1) Menentukan objek apa yang akan diamati.
 - (2) Membuat pedoman observasi sesuai dengan apa yang diobservasi.
 - (3) Menentukan dimana tempat yang akan diobservasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menanya
 - (1) Konten atau pertanyaannya jelas.
 - (2) Suara dan intonasi harus tepat dan jelas dalam bertanya.
 - (3) Kategori pertanyaan atau tingkatan pertanyaan dari yang mudah ke yang sulit.
- c. Mencoba
 - (1) Menentukan alat-alat apa saja yang diperlukan.
 - (2) Memberitahu langkah-langkah apa saja yang dilakukan.
 - (3) Memberitahu hal apa saja yang harus dicatat.
- d. Menalar
 - (1) Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, dari hasil eksperimen/mencoba maupun hasil dari kegiatan mengamati.
 - (2) Mengolah informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber.
 - (3) Menarik kesimpulan dari keterkaitan antar informasi dan menemukan pola dari keterkaitan tersebut.
- e. Membentuk jejaring/mengkomunikasikan.
 - (1) Menyuruh peserta didik untuk menyampaikan pengamatan atau percobaan.
 - (2) Menyuruh peserta didik menarik kesimpulan dari apa yang telah diamati



(3) Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan di depan kelas

4. Kegiatan Penutup

(1) Menarik kesimpulan terhadap seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

(2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

(3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok.

(4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pentingnya implementasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum, atau prinsip yang ditemukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Materi Pelaku Ekonomi

1. Pengertian Pelaku Ekonomi

Pelaku ekonomi merupakan individu-individu atau lembaga-lembaga yang terlibat dalam proses kegiatan ekonomi baik produksi, distribusi, maupun konsumsi.⁴⁹

2. Macam-macam pelaku ekonomi

a. Rumah Tangga Konsumen

Pelaku dalam rumah tangga konsumsi disebut konsumen. Konsumen dalam hal ini bukan hanya melakukan kegiatan konsumsi untuk memenuhi kebutuhannya saja, melainkan berperan dalam penyediaan faktor produksi yang akan digunakan oleh rumah tangga produksi jagan. Misalnya, rumah tangga produksi memerlukan lahan untuk mendirikan pabrik. Penyedia lahan tersebut adalah rumah tangga konsumsi.⁵⁰

b. Rumah Tangga Produsen

Produksi merupakan kegiatan utama dalam sebuah perusahaan. Rumah tangga produksi atau perusahaan berperan penting dalam menghasilkan barang dan jasa dengan tujuan mencari laba dan memenuhi kebutuhan konsumen. Artinya, selain sebagai produsen, rumah tangga produksi juga berperan sebagai pengguna faktor-faktor produksi yang disediakan rumah tangga konsumsi.⁵¹

⁴⁹ Kiranti Geminastiti dan Nella Nurlita, *Ekonomi Untuk Siswa Kelas X*, (Bnadung: Yrama Widya, 2016) h:113

⁵⁰ *Ibid*, h:113

⁵¹ *Ibid*, h:114



c. Rumah Tangga Pemerintah

Pemerintah atau negara termasuk dalam pelaku ekonomi karena pemerintah memiliki peran dalam kegiatan ekonomi. Pemerintah berfungsi sebagai pengatur kegiatan ekonomi, mulai dari penyediaan fasilitas-fasilitas umum, membuat undang-undang untuk melindungi cabang-cabang produksi yang penting dan menyangkut hajat hidup rakyat banyak, serta mengawasi setiap kebijakan yang dijalankan oleh pelaku ekonomi.

Pemerintah memiliki peran sebagai produsen dengan membuat peraturan, menguasai, dan menjalankan cabang-cabang produksi penting seperti minyak bumi, air, listrik, dan beberapa perusahaan milik pemerintah lainnya.⁵²

d. Rumah Tangga Luar Negeri

Masyarakat luar negeri berinteraksi melalui kegiatan perdagangan atau ekspor dan impor barang dan jasa. Dengan adanya interaksi tersebut, pemerintah akan mendapat keuntungan dari pajak.⁵³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵²*Ibid*, h:115

⁵³*Ibid*, h:116

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru. Dengan waktu penelitian daritanggal 12 November 2019 sampai keluarnya surat balasan dari sekolah pada tanggal 16 Januari 2020.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru Ekonomi Kelas X di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran ekonomi.

C. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan kepopulasi, tetapi ditransferkan ketempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi sebagai narasumber atau partisipan informan.

Dalam mengumpulkan data penelitian, subjek yang akan dijadikan informan kunci yaitu guru mata pelajaran ekonomi kelas X, dan informan tambahan yaitu siswa atau guru sejawat.

D. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan Implementasi Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Ekonomidi Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru.

Dalam pelaksanaan penelitian yang mengungkapkan metode deskriptif, pengumpulan data dilaksanakan dengan melakukan seleksitas data penentuan data yang di anggap representative secara operasional. Metode penelitian deskriptif di pergunakan untuk menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan sosial secara mendalam.

E. Sumber Data

1. Sumber data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Contoh data yang di ambil secara langsung oleh peneliti adalah data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung kepada pengumpul data. Contoh data yang di ambil secara tidak langsung misalnya buku-buku, dokumen sekolah, dan jurnal yang terkait dengan permasalahan peneliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Dan disini peneliti menggunakan observasi tidak berperan serta (*non participant observation*) dan menggunakan instrumentasi terstruktur.⁵⁴

a. Observasi Non-Partisipan

Dalam observasi non-partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Misalnya dalam suatu Tempat Pemungutan Suara (TPU), peneliti dapat mengamati bagaimana

⁵⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D".(Bandung: Alfabeta, 2019), h:203-204

perilaku masyarakat dalam hal menggunakan hak pilihnya, dalam interaksi dengan panitia dan pemilih yang lain.

b. Observasi terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.⁵⁵

Wawancara

Wawancara atau interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak struktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁵⁶

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur pertanyaan sudah disiapkan, karena sudah dirancang data/informasi apa yang dibutuhkan.

⁵⁵*Ibid*, h:204

⁵⁶*Ibid*, h:195

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wawancara tidak terstruktur

Merupakan langkah persiapan wawancara terstruktur, pertanyaan yang diajukan merupakan upaya menggali isu awal dan sifat pertanyaannya spontan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan untuk penelitian.⁵⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data model *Miles and Huberman* dalam buku Emzir mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas data dalam analisis data, yaitu *data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification*.⁵⁸

1. Data Collection/Pengumpulan Data

Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.

⁵⁷Riduwan, “Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian”, (Bandung, Alfabeta, 2012), h:31

⁵⁸Emzir, “Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data”, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2010), h:129

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang kita peroleh dilapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka data perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵⁹ Peneliti mereduksi data dimulai dari menentukan fokus penelitian, menyusun pernyataan dalam penelitian, dan menentukan informan dalam penelitian.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan beberapa alternative pilihan sebagai berikut:

- a. Alternative pilihan “Sangat Baik” diberi skor 5. Pada anggapan sikap dalam pernyataan yang dilakukan dengan sangat baik.
- b. Alternative pilihan “Baik” diberi skor 4. Pada anggapan sikap dalam pernyataan yang dilakukan dengan baik.
- c. Alternative pilihan “Kurang Baik” diberi skor 3. Pada anggapan sikap dalam pernyataan yang dilakukan dengan kurang baik.
- d. Alternative pilihan “Tidak Baik” diberi skor 2. Pada anggapan sikap dalam pernyataan yang dilakukan dengan tidak baik.

⁵⁹ *Op.cit.*, h:322-323

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Alternative pilihan “Sangat Tidak Baik” diberi skor 1. Pada anggapan sikap dalam pernyataan yang dilakukan dengan sangat tidak baik.⁶⁰

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif caranya yaitu apabila data telah terkumpul maka diklasifikasikan atau dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat kedalam kategori berdasarkan perumusan masalah dan menggambarkan permasalahan yang diteliti kemudian dianalisa dengan menggunakan pendapat atau teori dari para ahli.

Adapun rumusan analisis deskriptif kualitatif dengan presentase yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan rumus:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Frekuensi/banyaknya individu (*Number of Case*).⁶¹

Adapun implemetasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru dapat diklasifikasikan ke dalam lima kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup

⁶⁰Eko Putro Widoyoko, “*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*”, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012), h:106

⁶¹Anas Sudijono, “*Pengantar Statistik Pendidikan*”, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010), h:43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik, kurang baik, dan tidak baik. Angka yang telah dipersentasekan tersebut, selanjutnya ditafsirkan pula dengan menggunakan penilaian secara kualitatif yang telah penulis modifikasi berdasarkan teori Riduwan sebagai berikut:

- a. 86% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 76% - 85% dikategorikan baik
- c. 60% - 75% dikategorikan cukup
- d. 55% - 59% dikategorikan kurang
- e. 0% - 54% dikategorikan kurang sekali.⁶²

3. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, aka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam bentuk kualitatif berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.⁶³

Penyajian data diperoleh setelah merangkum data dalam bentuk uraian tertulis, bukti fisik yang dilakukan dengan dokumentasi sehingga menghasilkan bukti yang akurat selama penelitian.

4. *Conclution Drawing/ Verivication* (Kesimpulan)

Langkah ke empat dalam menganalisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

⁶²Ngalim Purwanto, “*Evaluasi Pengajaran*”, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010), h:103

⁶³*Op. Cit.*, h:322-325

dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁴

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Maka dari itu, peneliti harus berupaya menunjukkan data-data yang sebenarnya, data-data akurat serta tidak direkayasa.

H. Keabsahan Data

1. Uji kredibilitas dengan menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan dalam penelitian.⁶⁵ Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Wawancara menggunakan alat-alat bantu seperti camera dan alat rekam suara ketika melakukan wawancara kepada pihak yang dianggap tahu dengan permasalahan yang terjadi di lapangan.

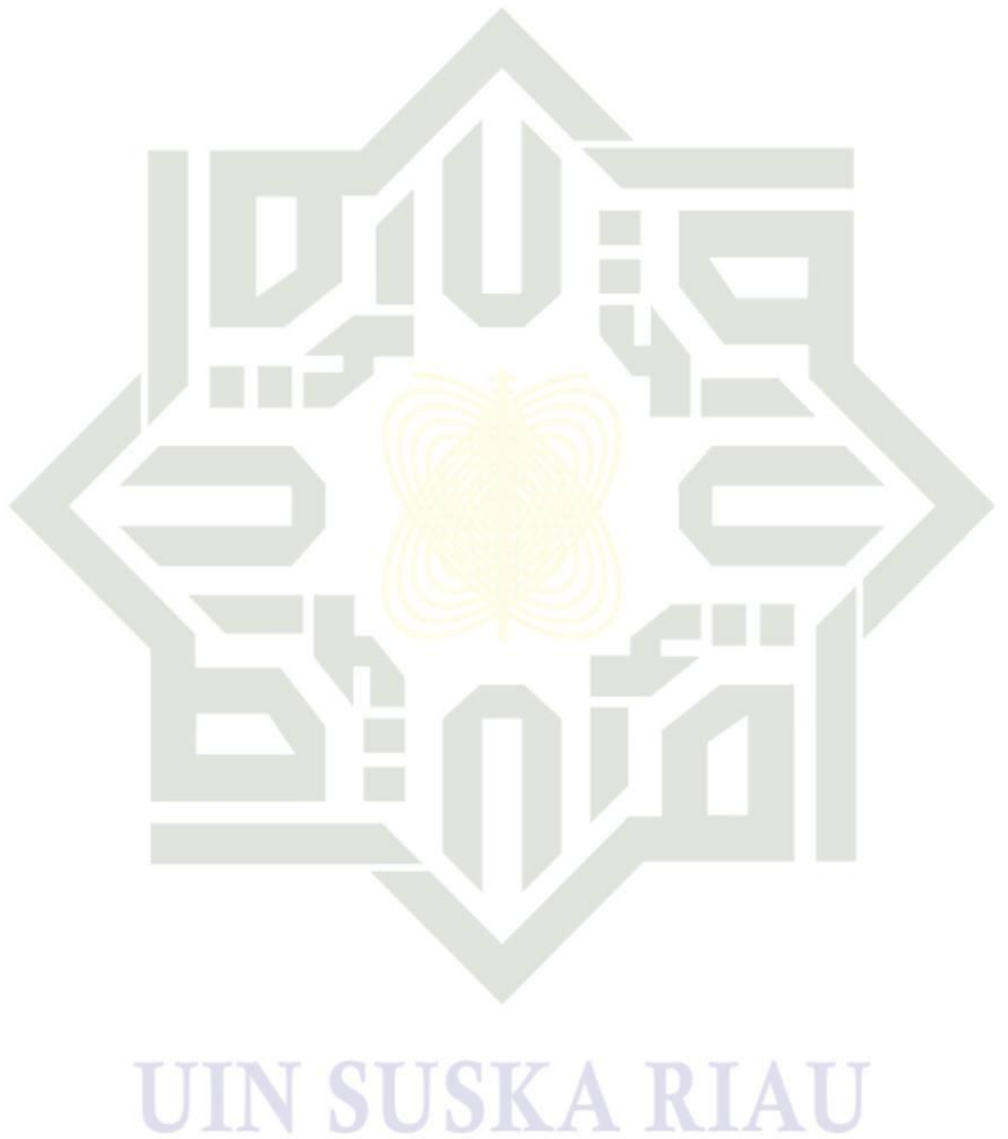
2. Uji kredibilitas dengan menggunakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya valid, sehingga semakin kredibel, tetapi jika penafsirannya tidak disepakati antara pemberi data dengan peneliti maka

⁶⁴*Ibid*, h:329

⁶⁵*Ibid*, h:370

perlu di diskusikan kembali dan peneliti harus menyesuaikan kembali dengan data yang diberikan oleh informan data.⁶⁶



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁶*Ibid.* h:371

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMA YLPI Pekanbaru

SMA YLPI Pekanbaru berdiri sejak tahun ajaran 1984/1985 yang dikukuhkan surat izin pendiri sekolah swasta nomor 12375/109.2b/13-84 tertanggal 05 maret 1984 dilengkapi dengan keputusan direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Depdikbud nomor 128C/KE/83 tentang syarat dan tata cara pendidikan swasta. Sebagai pertimbangan dan alasan berdirinya SMA YLPI Pekanbaru adalah :

- a. Masyarakat dan pemerintah setempat sudah lama memutuskan adanya SMA YLPI Pekanbaru.
- b. Beberapa jumlah tamatan di SLTP yang berada di wilayah ini tertampung oleh SLTA di wilayahnya.
- c. Membantu pendidikan Provinsi Riau dalam usaha penghematan biaya transportasi bagi anak melanjutkan ke jenjang SLTA.

Dalam rangka itu Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Daerah Riau sadar akan tanggung jawab sebagai yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan. Keadaan itu diwujudkan dalam bentuk pendirian SLTA lengkap di Perhentian Marpoyan Kecamatan Bukit Raya Kota Madya Pekanbaru. Adapun nomor statistik simpang SMA YLPI Pekanbaru adalah: 304090101012 yang dikeluarkan bupati Kampar karena wilayah ini dulunya termasuk Kabupaten Kampar. SMA YLPI

didirikan di bawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau. Sekolah ini merupakan Sekolah Menengah Atas ketiga dibangun SMA YLPI setelah terlebih dahulu mendirikan SMU MUTIARA. Pada awal kegiatan SMA YLPI dipercayakan kepada bapak Naziran sebagai pimpinan yang bertanggung jawab kepada yayasan.

2. Visi dan Misi SMA YLPI Pekanbaru

a. Visi SMA YLPI Pekanbaru

Unggul dalam mutu, prestasi dalam kreasi, teguh dalam imtaq dan berbudaya ramah lingkungan.

b. Misi SMA YLPI Pekanbaru

- 1) Meningkatkan pembinaan pengalaman nilai-nilai keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan pengembangan nilai-nilai patriotisme dan kebangsaan.
- 3) Mengembangkan sumber daya manusia melalui penguasaan bahasa asing dan iptek.
- 4) Pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung dapat terselenggaranya kegiatan yang berhasil guna dan berdaya guna.
- 5) Menumbuh kembangkan kesadaran warga sekolah akan pentingnya kelestarian alam.
- 6) Melaksanakan pembinaan terhadap nilai-nilai budaya ramah lingkungan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat asri dan nyaman.

3. Struktur Organisasi Sekolah SMA YLPI Pekanbaru

Sekolah merupakan organisasi formal dalam bidang pendidikan, pimpinan pada sekolah tersebut oleh Muhammad Isnaini Lubis, M. Pd dan pengelolaannya dipimpin oleh kepala sekolah untuk tidak menyimpang dari ketentuan sebagai peranan kepala sekolah yang ditetapkan oleh Depdikbud, maka SMA YLPI mempunyai struktur organisasi yang dipimpin oleh kepala sekolah yaitu Ahyarni, S. Ag.

Organisasi berfungsi sebagai alat untuk mengatur dan memperlancar proses pendidikan di SMA YLPI Pekanbaru. Struktur Organisasi Sekolah menengah atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru, yaitu:

- a. Ketua Umum : Dr. Nurman, M. Si
- b. Kepala SMA YLPI : Ahyarni, S. Ag
- c. Waka Kurikulum : Mudrikah, S.Si
- d. Waka Humas : Zakaria, S. Pd
- e. Waka Sarpras : Citra Yuliana Putri, S. Pd
- f. Waka Kesiswaan : Sri Rezeki, S. Pd
- g. Bendahara : Sefnita Candra
- h. Ka. Tata Usaha : Junaidi
- i. Tata Usaha : Melisa Damayanti
- j. Pembina Osis : Megawati, S. Pd

- k. Bimbingan Konseling : Mulfianti, S. Psi
- l. Ka.Lab Komputer : Khairul Fitrah, ST
- m. Ka. Lab IPA : Hj. T. Erfansyah, S. Pd
- n. Ka. Pustaka : Dra. Ramunah

TABEL IV.1
DAFTAR NAMA GURU DISMA YLPI PEKANBARU

No	Nama Guru	Mata pelajaran
1	Drs. Ali Amran	Pendidikan Agama TBTQ kelas X
2	Drs. Suhardi	Kewarganegaraan
3	Dra. Ramunah	Bahasa Indonesia
4	Rika Agustina S. Pd	Bahasa Indonesia
5	Citra Yuliana Putri, S. Pd	Matematika Wajib&Matematika Peminatan
6	Rafita Mayasari, S. Pd	Matematika Wajib&Matematika Peminatan
7	Erlinawati, M. Pd	Matematika Wajib
8	Yusnaniar, S. Pd	Bahasa Inggris
9	Suryadi, S. Pd.	Bahasa Inggris
10	Wari Hidayati, S. Pd	Bahasa Inggris
11	Sri Rezeki, S. Pd.	Sejarah Wajib
12	Ifni Aulianisa, S. Pd	Sejarah Wajib&Sejarah Peminatan
13	Ishak, S. Pd	Penjaskes
14	Joni Taufik Hidayat, M. Pd	Penjaskes
15	Hj. T. Erfansyah, S. Pd	Biologi Peminatan
16	Makhrini, S. Pd	Biologi Peminatan&Prakarya dan KWU
17	Addwardi Omar, S. Pd	Kimia Peminatan
18	Mudrikah, S. Si	Fisika Peminatan
19	Sri Kurniati, S. Pd	Fisika Peminatan&Mulok
20	Nevirawati, S. Pd	Ekonomi Peminatan
21	Zakaria, S. Pd	Ekonomi Peminatan
22	Arniati Erza, S.Pd	Sosiologi Peminatan
23	Megawati, S. Pd	Geografi Peminatan
24	Dian Fitria Maseti, S.Pd	Pendidikan Seni
25	Yeni Fitri, S. Pd	Pendidikan Seni
26	Khairul Fitrah, ST	T I K
27	Saniah, S. Ud	Bahasa Arab Kelas XII&TBTQ Kelas XI, XII
28	Mulfianti, S. Psi	Bimbingan Konseling
29	Drs. M. Yunan Rauf, M. Pd	Bimbingan Konseling
30	Sandra Witra Dewi, M. Pd	Kimia
31	Junaidi	-
32	Sefnita Candra	-
33	Melisa Damayanti	-
34	Sumino	-
35	Okto Mika Kurniawan	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABELIV.2
JUMLAH SISWA/SISWI SMA YLPI PEKANBARU

NO	Kelas	Jumlah Ruang Belajar	Siswa		Jumlah
			L	P	
1.	X	2	30	28	58
2.	XI	4	44	69	113
3.	XII	4	44	66	110
Jumlah		10	118	163	281

B. Penyajian Data Hasil Penelitian**1. Data Hasil Observasi****a. Observasi Pertama**

Observasi pertama ini di lakukan hari Senin, 04 November 2019. Peneliti mengamati kegiatan guru yang dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL IV.3
OBSERVASI PERTAMA**

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Skor
Kegiatan Pendahuluan							
1.	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik yang berupa:						
	Membaca Al-Quran secara bersama-sama.		√				4
	Membaca literasi berupa buku, koran, atau majalah.	√					5
	Memeriksa kerapian peserta didik berupa baju, sepatu, dasi.	√					5
	Berdoa sebelum memulai proses belajar dan mengajar.	√					4
2.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari					√	1
3.	Guru memberi motivasi belajar kepada peserta didik berupa ungkapan. Contoh: Jika kalian sungguh-sungguh, kalian pasti berhasil.				√		2
4.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar/KD yang akan dicapai dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas				√		2
5.	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai materi				√		2
Kegiatan Inti							
Mengamati							
6.	Guru menentukan objek apa yang akan diamati		√				4
7.	Guru membuat pedoman observasi sesuai dengan apa yang di observasi				√		2
8.	Guru menentukan dimana tempat yang akan diobservasi			√			3
Menanya							
9.	Guru menyampaikan konten atau pertanyaannya dengan jelas				√		2
10.	Guru menyampaikan pertanyaan dengan suara dan intonasi yang tepat dan jelas			√			3
11.	Guru menyampaikan pertanyaan dengan tingkatan pertanyaan dari yang mudah ke yang sulit			√			3
Mencoba							
12.	Guru menentukan alat-alat apa saja yang diperlukan					√	1
13.	Guru memberitahu langkah-langkah			√			3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Skor
	apa saja yang dilakukan						
14.	Guru memberitahu hal-hal apa saja yang dicatat					√	1
Menalar							
15.	Guru mampu mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, dari hasil eksperimen/mencoba maupun hasil dari kegiatan mengamati		√				4
16.	Guru mampu mengolah informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber			√			3
17.	Guru mampu menarik kesimpulan dari keterkaitan antar informasi dan menemukan pola dari keterkaitan tersebut				√		2
Membentuk jejaring/mengkomunikasikan							
18.	Guru menyuruh peserta didik untuk menyampaikan pengamatan atau percobaan		√				4
19.	Guru menyuruh peserta didik menarik kesimpulan dari apa yang telah diamati			√			3
20.	Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan di depan kelas		√				4
Kegiatan Penutup							
21.	Guru menarik kesimpulan terhadap seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung					√	1
22.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran				√		2
23.	Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok			√			3
24.	Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya					√	1
JUMLAH		74					
PERSENTASI		54,81%					
KATEGORI		KURANG					

Berdasarkan tabel observasi pertama di atas, di peroleh informasi bahwa gurumenyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik yang berupa membaca Al-Quran secara bersama-sama telah dilakukan dengan baik. Membaca literasi berupa buku,koran, atau majalah dilakukan juga dengan sangat baik. Memeriksa kerapian peserta didik berupa baju,sepatu,dasi, juga dilakukan dengan sangat baik. Dan berdoa sebelum memulai proses belajar dan mengajar pun dilakukan dengan baik.

Guru dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari dilakukan sangat tidak baik, karena guru hanya menanyakan kabar. Selain itu guru di dalam memberi motivasi belajar kepada peserta didik berupa ungkapan juga tidak baik, karena guru hanya berfokus kepada inti dalam pelajaran dan tidak ada penetrasi di awal. Di kurikulum 2013 guru dituntut untuk menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar/KD yang akan dicapai dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas tetapi ini dilakukan tidak baik karena guru tersebut seperti tidak tahu bahwa itu sangat penting. Dan yang terakhir dalam kegiatan pendahuluan adalah guru harus menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan sesuai materi tetapi dalam hal ini guru melakukannya tidak baik.

Kemudian untuk kegiatan inti, dalam kegiatan mengamati guru baik dalam menentukan objek apa yang akan diamati. Tetapi guru tidak baik dalam membuat pedoman observasi sesuai dengan apa yang di observasi. Dan yang terakhir dalam kegiatan mengamati guru kurang baik dalam menentukan dimana tempat yang akan diobservasi karena ada siswa yang terkendala dengan masalah kendaran.

Dalam kegiatan menanya, guru tidak baik dalam menyampaikan konten atau pertanyaannya dengan jelas karena penggunaan istilah dan membuat peserta didik bingung. Kemudian untuk masalah menyampaikan pertanyaan dengan suara dan intonasi yang tepat dan jelas, guru melakukannya kurang baik karena suara yang kuras jelas dan lantang. Dan yang terakhir dalam kegiatan menanya ini, guru kurang baik dalam hal menyampaikan pertanyaan dengan tingkatan pertanyaan dari yang mudah ke yang sulit karena guru memulai pertanyaannya dengan pertanyaan yang sulit.

Dalam kegiatan mencoba, guru sangat tidak baik dalam menentukan alat-alat apa saja yang diperlukan, sehingga peserta didik bingung apa yang harus mereka sediakan. Kemudian dalam memberitahu langkah-langkah apa saja yang dilakukan guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melakukannya kurang baik. Dan yang terakhir dalam kegiatan mencoba ini, guru sangat tidak baik dalam memberitahu tentang hal-hal apa saja yang harus dicatat sehingga peserta didik bingung.

Dalam kegiatan menalar, guru baik dalam mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil eksperimen maupun dari hasil mengamati. Kemudian dalam mengolah informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber guru melakukannya kurang baik karena guru kurang dalam memberikan contoh yang relevan. Dan yang terakhir dalam kegiatan menalar ini, guru tidak baik dalam hal menarik kesimpulan dari keterkaitan antar informasi dan menemukan pola dari keterkaitan tersebut karena guru mencontohkannya terlalu luas.

Dalam kegiatan membentuk jejaring/mengkomunikasikan, Guru baik dalam menyuruh peserta didik untuk menyampaikan pengamatan atau percobaannya. Kemudian dalam menyuruh peserta didik menarik kesimpulan dari apa yang telah diamatai, guru kurang baik dalam melaksanakannya karena guru terlalu lantang dalam menyuruhnya, sehingga membuat peserta didik takut. Dan yang terakhir dalam kegiatan membentuk jejaring/mengkomunikasikan ini, guru baik dalam memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat laporan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengkomunikasikan hasil percobaan atau apa yang diamati di depan kelas.

Kemudian untuk kegiatan penutup dalam pembelajaran, Guru sangat tidak baik dalam menarik kesimpulan terhadap seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, karena guru hanya menutup pertemuan dalam pembelajaran tersebut dan tidak membuat kesimpulan dari semua rangkaian pembelajaran. Kemudian selanjutnya guru tidak baik dalam memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran karena tidak ada peserta didik yang bertanya dan tidak ada rasa penasaran yang timbul dari peserta didik. Guru juga kurang baik dalam melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok karena banyak peserta didik yang belum mengerti tentang tugas yang diberikan dan takut bertanya.

Dan yang terakhir dalam kegiatan penutup ini, guru sangat tidak baik dalam menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, karena guru tidak melakukan hal tersebut dan peserta didik tidak bisa mempersiapkan dirinya untuk pelajaran yang selanjutnya.

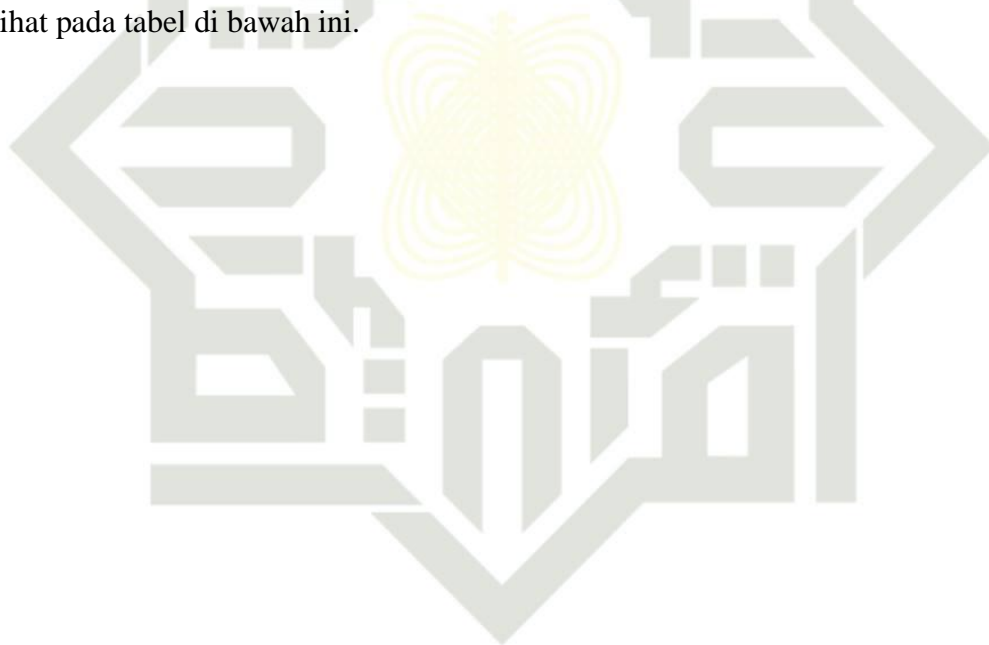
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat diperoleh gambaran keadaan dalam observasi pertama ini dalam penelitian yang berjudul Analisis Implementasi Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru dalam keadaan kurang dengan persentase 54,81%

b. Obsevasi Kedua

Observasi kedua ini di lakukan pada hari Jum'at 08 November 2019. Peneliti mengamati kegiatan guru yang dapat di lihat pada tabel di bawah ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL IV.4
OBSERVASI KEDUA**

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Skor
Kegiatan Pendahuluan							
1.	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik yang berupa:						
	Membaca Al-Quran secara bersama-sama.		√				4
	Membaca literasi berupa buku, koran, atau majalah.	√					5
	Memeriksa kerapian peserta didik berupa baju, sepatu, dasi.	√					5
	Berdoa sebelum memulai proses belajar dan mengajar.	√					5
2.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari				√		2
3.	Guru memberi motivasi belajar kepada peserta didik berupa ungkapan. Contoh: Jika kalian sungguh-sungguh, kalian pasti berhasil.			√			3
4.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar/KD yang akan dicapai dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas					√	1
5.	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai materi			√			3
Kegiatan Inti							
Mengamati							
6.	Guru menentukan objek apa yang akan diamati		√				4
7.	Guru membuat pedoman observasi sesuai dengan apa yang di observasi				√		2
8.	Guru menentukan dimana tempat yang akan diobservasi			√			3
Menanya							
9.	Guru menyampaikan konten atau pertanyaannya dengan jelas				√		2
10.	Guru menyampaikan pertanyaan dengan suara dan intonasi yang tepat dan jelas				√		2
11.	Guru menyampaikan pertanyaan dengan tingkatan pertanyaan dari yang mudah ke yang sulit		√				4
Mencoba							
12.	Guru menentukan alat-alat apa saja yang diperlukan			√			3
13.	Guru memberitahu langkah-langkah apa saja yang dilakukan			√			3
14.	Guru memberitahu hal-hal apa saja yang				√		2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Skor
	harus di catat						
Menalar							
15.	Guru mampu mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, dari hasil eksperimen/mencoba maupun hasil dari kegiatan mengamati		√				4
16.	Guru mampu mengolah informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber	√					5
17.	Guru mampu menarik kesimpulan dari keterkaitan antar informasi dan menemukan pola dari keterkaitan tersebut		√				4
Membentuk jejaring/mengkomunikasikan							
18.	Guru menyuruh peserta didik untuk menyampaikan pengamatan atau percobaan				√		2
19.	Guru menyuruh peserta didik menarik kesimpulan dari apa yang telah diamati					√	1
20.	Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan di depan kelas				√		2
Kegiatan Penutup							
21.	Guru menarik kesimpulan terhadap seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung			√			3
22.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			√			3
23.	Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok			√			3
24.	Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya			√			3
JUMLAH		83					
PERSENTASE		61,48%					
KATEGORI		CUKUP					

Berdasarkan tabel observasi kedua di atas, di peroleh informasi bahwa guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik yang berupa membaca Al-Quran secara bersama-sama telah dilakukan dengan baik. Membaca literasi berupa buku, koran, atau majalah dilakukan juga dengan sangat baik. Memeriksa kerapian peserta didik berupa baju, sepatu, dasi, juga dilakukan dengan sangat baik. Dan berdoa sebelum memulai proses belajar dan mengajar pun dilakukan dengan sangat baik.

Guru dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari dilakukan sangat tidak baik, karena guru hanya menanyakan kabar. Selain itu guru di dalam memberi motivasi belajar kepada peserta didik berupa ungkapan juga kurang baik, karena guru hanya berfokus kepada inti dalam pelajaran.

Di dalam kurikulum 2013 guru dituntut untuk menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar/KD yang akan dicapai dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas tetapi ini dilakukan sangat tidak baik karena guru tersebut seperti tidak tahu bahwa itu sangat penting. Dan yang terakhir dalam kegiatan pendahuluan adalah guru harus menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan sesuai materi tetapi dalam hal ini guru melakukannya kurang baik karena guru tidak memberikan batasan dalam materi.

Kemudian untuk kegiatan inti, dalam kegiatan mengamati guru baik dalam menentukan objek apa yang akan diamati. Tetapi guru tidak baik dalam membuat pedoman observasi sesuai dengan apa yang di observasi. Dan yang terakhir dalam kegiatan mengamati guru kurang baik dalam menentukan dimana tempat yang akan di observasi karena ada siswa yang terkendala dengan masalah kendaran.

Dalam kegiatan menanya, guru tidak baik dalam menyampaikan konten atau pertanyaannya dengan jelas karena penggunaan istilah dan membuat peserta didik bingung. Kemudian untuk masalah menyampaikan pertanyaan dengan suara dan intonasi yang tepat dan jelas, guru melakukannya tidak baik karena suara guru tersebut hampir tidak terdengar. Dan yang terakhir dalam kegiatan menanya ini, guru baik dalam hal menyampaikan pertanyaan dengan tingkatan pertanyaan dari yang mudah ke yang sulit.

Dalam kegiatan mencoba, guru kurang baik dalam menentukan alat-alat apa saja yang diperlukan, sehingga peserta didik bingung apa yang harus mereka sediakan. Kemudian dalam memberitahu langkah-langkah apa saja yang dilakukan guru melakukannya kurang baik, dan peserta didik tidak tahu apa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dilakukannya terlebih dahulu. Dan yang terakhir dalam kegiatan mencoba ini, guru sangat tidak baik dalam memberitahu tentang hal-hal apa saja yang harus dicatat sehingga peserta didik bingung dan banyak bermain.

Dalam kegiatan menalar, gurubaik dalam mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil eksperimen maupun dari hasil mengamati. Kemudian dalam mengolah informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber guru melakukannya sangat baik karena guru sudah memberikan contoh yang relevan. Dan yang terakhir dalam kegiatan menalar ini, guru baik dalam hal menarik kesimpulan dari keterkaitan antar informasi dan menemukan pola dari keterkaitan tersebut karena guru memberikan contohnya sudah tidak terlalu luas.

Dalam kegiatan membentuk jejaring/mengkomunikasikan, guru tidak baik dalam menyuruh peserta didik untuk menyampaikan pengamatan atau percobaannya karena peserta didik tidak mau menyampaikan pendapat dari hasil yang telah dilakukannya. Kemudian dalam menyuruh peserta didik menarik kesimpulan dari apa yang telah diamatai, guru sangat tidak baik dalam melaksanakannya karena guru terlalu lantang dalam menyuruhnya, sehingga membuat peserta didik takut. Dan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terakhir dalam kegiatan membentuk jejaring/mengkomunikasikan ini, guru tidak baik dalam memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan atau apa yang diamati di depan kelas karena mungkin guru lupa dan tidak melakukan hal tersebut.

Kemudian untuk kegiatan penutup dalam pembelajaran, Guru kurang baik dalam menarik kesimpulan terhadap seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, karena guru hanya menutup pertemuan dalam pembelajaran tersebut. Kemudian selanjutnya guru kurang baik dalam memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran karena peserta didik tidak ada rasa penasaran yang timbul dari penjelasan guru tersebut. Guru juga kurang baik dalam melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok karena peserta didik belum mengerti atas materi yang di ajarkan, lalu langsung menutup pembelajaran dan memberi tugas.

Dan yang terakhir dalam kegiatan penutup ini, guru kurang baik dalam menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, karena guru tidak melakukan hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tersebut dan peserta didik tidak bisa mempersiapkan dirinya untuk pelajaran yang selanjutnya.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat diperoleh gambaran keadaan dalam observasi kedua ini dalam penelitian yang berjudul Analisis Implementasi Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru dalam keadaan cukup dengan persentase 61,48%

c. Obsevasi Ketiga

Observasi ketiga ini di lakukan pada hari Senin, 11 November 2019. Peneliti mengamati kegiatan guru yang dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL IV.5
OBSERVASI KETIGA**

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Skor
Kegiatan Pendahuluan							
1.	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik yang berupa:						
	Membaca Al-Quran secara bersama-sama.	√					5
	Membaca literasi berupa buku, koran, atau majalah.	√					5
	Memeriksa kerapian peserta didik berupa baju, sepatu, dasi.		√				4
	Berdoa sebelum memulai proses belajar dan mengajar.	√					5
2.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari				√		2
3.	Guru memberi motivasi belajar kepada peserta didik berupa ungkapan. Contoh: Jika kalian sungguh-sungguh, kalian pasti berhasil.			√			3
4.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar/KD yang akan dicapai dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas			√			3
5.	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai materi			√			3
Kegiatan Inti							
Mengamati							
6.	Guru menentukan objek apa yang akan diamati		√				4
7.	Guru membuat pedoman observasi sesuai dengan apa yang di observasi			√			3
8.	Guru menentukan dimana tempat yang akan diobservasi				√		2
Menanya							
9.	Guru menyampaikan konten atau pertanyaannya dengan jelas			√			3
10.	Guru menyampaikan pertanyaan dengan suara dan intonasi yang tepat dan jelas				√		2
11.	Guru menyampaikan pertanyaan dengan tingkatan pertanyaan dari yang mudah ke yang sulit		√				4
Mencoba							
12.	Guru menentukan alat-alat apa saja yang diperlukan				√		2
13.	Guru memberitahu langkah-langkah			√			3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Skor
	apa saja yang dilakukan						
14.	Guru memberitahu hal-hal apa saja yang harus dicatat		√				4
Menalar							
15.	Guru mampu mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, dari hasil eksperimen/mencoba maupun hasil dari kegiatan mengamati			√			3
16.	Guru mampu mengolah informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber		√				4
17.	Guru mampu menarik kesimpulan dari keterkaitan antar informasi dan menemukan pola dari keterkaitan tersebut				√		2
Membentuk jejaring/mengkomunikasikan							
18.	Guru menyuruh peserta didik untuk menyampaikan pengamatan atau percobaan				√		2
19.	Guru menyuruh peserta didik menarik kesimpulan dari apa yang telah diamati			√			3
20.	Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan di depan kelas			√			3
Kegiatan Penutup							
21.	Guru menarik kesimpulan terhadap seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung			√			3
22.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran		√				4
23.	Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok			√			3
24.	Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya			√			3
JUMLAH		87					
PERSENTASI		64,44%					
KATEGORI		CUKUP					

Berdasarkan tabel observasi ketiga di atas, di peroleh informasi bahwa guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik yang berupa membaca Al-Quran secara bersama-sama telah dilakukan dengan sangat baik. Membaca literasi berupa buku, koran, atau majalah dilakukan juga dengan sangat baik. Memeriksa kerapian peserta didik berupa baju, sepatu, dasi, juga dilakukan dengan baik. Dan berdoa sebelum memulai proses belajar dan mengajar pun dilakukan dengan sangat baik.

Guru dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari dilakukan sangat tidak baik, karena guru hanya menanyakan kabar. Selain itu guru di dalam memberi motivasi belajar kepada peserta didik berupa ungkapan juga kurang baik, karena guru hanya berfokus kepada inti dalam pelajaran dan tidak ada penetrasi di awal. Di kurikulum 2013 guru dituntut untuk menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar/KD yang akan dicapai dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas tetapi ini dilakukan kurang baik karena guru tersebut seperti tidak tahu bahwa itu sangat penting. Dan yang terakhir dalam kegiatan pendahuluan adalah guru harus menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai materi tetapi dalam hal ini guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukannya kurang baik karena guru tidak memberitahukan sampai mana batasan materi pada pembelajaran.

Kemudian untuk kegiatan inti, dalam kegiatan mengamati guru baik dalam menentukan objek apa yang akan diamati. Tetapi guru kurang baik dalam membuat pedoman observasi sesuai dengan apa yang di observasi sehingga peserta didik tidak mempunyai pedoman atas apa yang akan diamati. Dan yang terakhir dalam kegiatan mengamati guru tidak baik dalam menentukan dimana tempat yang akan di observasi karena ada siswa yang terkendala dengan masalah fasilitas belajar.

Dalam kegiatan menanya, guru kurang baik dalam menyampaikan konten atau pertanyaannya dengan jelas karena penggunaan istilah dan membuat peserta didik bingung. Kemudian untuk masalah menyampaikan pertanyaan dengan suara dan intonasi yang tepat dan jelas, guru melakukannya tidak baik karena suara yang kurang jelas dan kurang lantang. Dan yang terakhir dalam kegiatan menanya ini, guru baik dalam hal menyampaikan pertanyaan dengan tingkatan pertanyaan dari yang mudah ke yang sulit.

Dalam kegiatan mencoba, guru sangat tidak baik dalam menentukan alat-alat apa saja yang diperlukan, sehingga peserta didik bingung apa yang harus mereka sediakan. Kemudian dalam memberitahu langkah-langkah apa saja yang dilakukan guru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukannya kurang baik sehingga peserta didik bingung apa yang harus dikerjakan terlebih dahulu. Dan yang terakhir dalam kegiatan mencoba ini, gurubaik dalam memberitahu tentang hal-hal apa saja yang harus dicatat.

Dalam kegiatan menalar, guru kurang baik dalam mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil eksperimen maupun dari hasil mengamati. Kemudian dalam mengolah informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber guru melakukannya dengan baik. Dan yang terakhir dalam kegiatan menalar ini, guru tidak baik dalam hal menarik kesimpulan dari keterkaitan antar informasi dan menemukan pola dari keterkaitan tersebut karena guru mencontohkannya terlalu luas.

Dalam kegiatan membentuk jejaring/mengkomunikasikan, Guru tidak baik dalam menyuruh peserta didik untuk menyampaikan pengamatan atau percobaannya. Kemudian dalam menyuruh peserta didik menarik kesimpulan dari apa yang telah diamatai, guru kurang baik dalam melaksanakannya karena guru terlalu lantang dalam menyuruhnya, sehingga membuat peserta didik takut. Dan yang terakhir dalam kegiatan membentuk jejaring/mengkomunikasikan ini, guru kurang baik dalam memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengkomunikasikan hasil percobaan atau apa yang diamati di depan kelas.

Kemudian untuk kegiatan penutup dalam pembelajaran, Guru kurang baik dalam menarik kesimpulan terhadap seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, karena guru hanya menutup pertemuan dalam pembelajaran tersebut dan tidak membuat kesimpulan dari semua rangkaian pembelajaran. Kemudian selanjutnya guru baik dalam memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran karena banyak peserta didik yang bertanya karena membuat rasa penasaran yang timbul dari peserta didik. Guru juga kurang baik dalam melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok karena banyak peserta didik yang belum mengerti tentang tugas yang diberikan dan takut bertanya.

Dan yang terakhir dalam kegiatan penutup ini, guru kurang baik dalam menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, karena guru tidak melakukan hal tersebut dan peserta didik tidak bisa mempersiapkan dirinya untuk pelajaran yang selanjutnya.

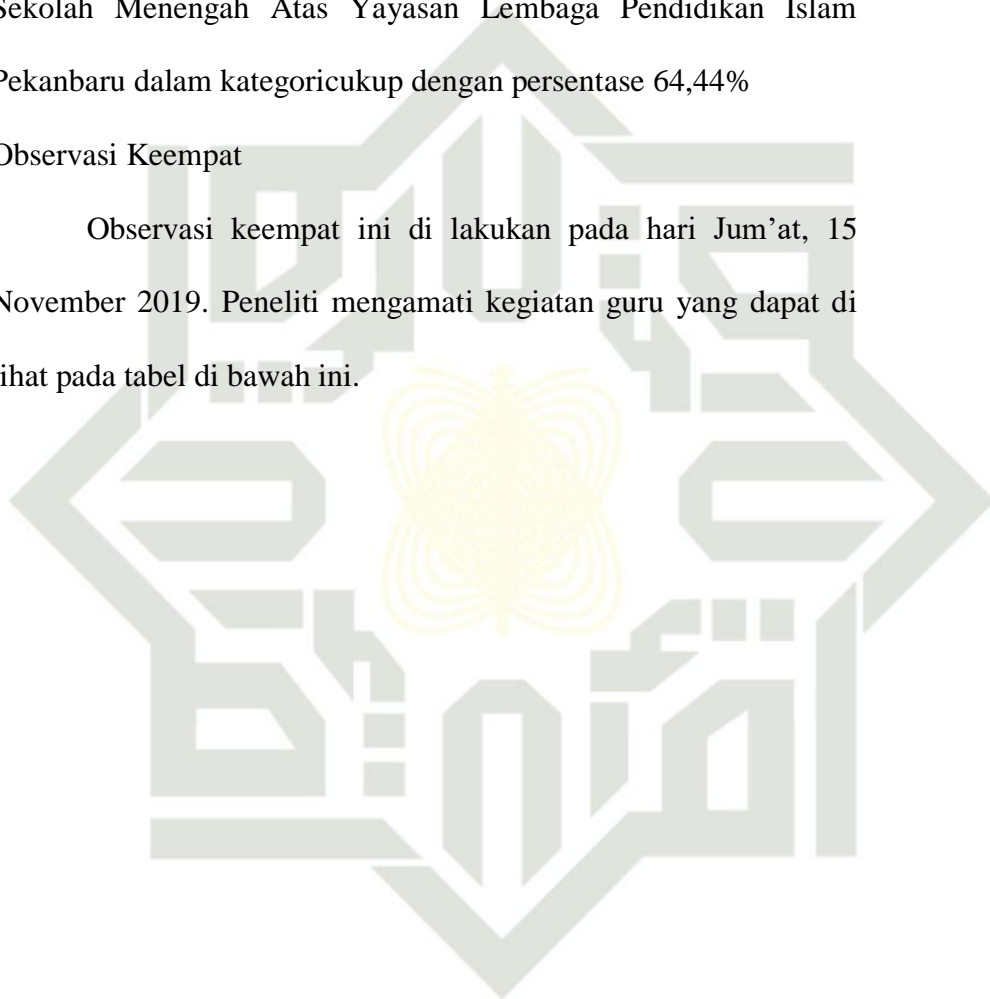
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat diperoleh gambaran keadaan dalam observasi ketiga ini dalam penelitian yang berjudul Analisis Implementasi Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru dalam kategoricukup dengan persentase 64,44%

d. Observasi Keempat

Observasi keempat ini di lakukan pada hari Jum'at, 15 November 2019. Peneliti mengamati kegiatan guru yang dapat di lihat pada tabel di bawah ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL IV.6
OBSERVASI KEEMPAT**

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Skor
Kegiatan Pendahuluan							
1.	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik yang berupa:						
	Membaca Al-Quran secara bersama-sama.	√					5
	Membaca literasi berupa buku, koran, atau majalah.		√				4
	Memeriksa kerapian peserta didik berupa baju, sepatu, dasi.	√					5
	Berdoa sebelum memulai proses belajar dan mengajar.	√					5
2.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari			√			3
3.	Guru memberi motivasi belajar kepada peserta didik berupa ungkapan. Contoh: Jika kalian sungguh-sungguh, kalian pasti berhasil.			√			3
4.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar/KD yang akan dicapai dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas				√		2
5.	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai materi			√			3
Kegiatan Inti							
Mengamati							
6.	Guru menentukan objek apa yang akan diamati		√				4
7.	Guru membuat pedoman observasi sesuai dengan apa yang di observasi				√		2
8.	Guru menentukan dimana tempat yang akan diobservasi			√			3
Menanya							
9.	Guru menyampaikan konten atau pertanyaannya dengan jelas				√		2
10.	Guru menyampaikan pertanyaan dengan suara dan intonasi yang tepat dan jelas			√			3
11.	Guru menyampaikan pertanyaan dengan tingkatan pertanyaan dari yang mudah ke yang sulit			√			3
Mencoba							
12.	Guru menentukan alat-alat apa saja yang diperlukan				√		2
13.	Guru memberitahu langkah-langkah		√				4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Skor
	apa saja yang dilakukan						
14.	Guru memberitahu hal-hal apa saja yang harus dicatat			√			3
Menalar							
15.	Guru mampu mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, dari hasil eksperimen/mencoba maupun hasil dari kegiatan mengamati			√			3
16.	Guru mampu mengolah informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber			√			3
17.	Guru mampu menarik kesimpulan dari keterkaitan antar informasi dan menemukan pola dari keterkaitan tersebut		√				4
Membentuk jejaring/mengkomunikasikan							
18.	Guru menyuruh peserta didik untuk menyampaikan pengamatan atau percobaan				√		2
19.	Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menarik kesimpulan atas percobaan			√			3
20.	Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan di depan kelas		√				4
Kegiatan Penutup							
21.	Guru menarik kesimpulan terhadap seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung		√				4
22.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			√			3
23.	Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok			√			3
24.	Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya			√			3
JUMLAH		88					
PERSENTASI		65,19%					
KATEGORI		CUKUP					

Berdasarkan tabel observasi keempat di atas, di peroleh informasi bahwa guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik yang berupa membaca Al-Quran secara bersama-sama telah dilakukan dengan sangat baik. Membaca literasi berupa buku, koran, atau majalah dilakukan juga dengan baik. Memeriksa kerapian peserta didik berupa baju, sepatu, dasi, juga dilakukan dengan sangat baik. Dan berdoa sebelum memulai proses belajar dan mengajar pun dilakukan dengan sangat baik.

Guru dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari dilakukan kurang baik, karena guru hanya menanyakan kabar. Selain itu guru di dalam memberi motivasi belajar kepada peserta didik berupa ungkapan kurang baik, karena guru hanya berfokus kepada inti dalam pelajaran dan tidak ada penetrasi di awal. Di kurikulum 2013 guru dituntut untuk menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar/KD yang akan dicapai dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas tetapi ini dilakukan tidak baik karena guru tersebut seperti tidak tahu bahwa itu sangat penting. Dan yang terakhir dalam kegiatan pendahuluan adalah guru harus menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai materi tetapi dalam hal ini guru melakukannya kurang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena guru tidak memberitahu batasan serta cakupan materi apa yang akan dibahas.

Kemudian untuk kegiatan inti, dalam kegiatan mengamati guru baik dalam menentukan objek apa yang akan diamati. Tetapi guru tidak baik dalam membuat pedoman observasi sesuai dengan apa yang di observasi sehingga peserta didik bingung ingin melakukan apa karena tidak ada pedoman dari guru. Dan yang terakhir dalam kegiatan mengamati guru kurang baik dalam menentukan dimana tempat yang akan di observasi karena ada siswa yang terkendala dengan masalah waktu karena sekolah yang *fullday*.

Dalam kegiatan menanya, guru tidak baik dalam menyampaikan konten atau pertanyaannya dengan jelas karena penggunaan istilah dan membuat peserta didik bingung. Kemudian untuk masalah menyampaikan pertanyaan dengan suara dan intonasi yang tepat dan jelas, guru melakukannya kurang baik karena suara yang kuras jelas dan lantang. Dan yang terakhir dalam kegiatan menanya ini, guru kurang baik dalam hal menyampaikan pertanyaan dengan tingkatan pertanyaan dari yang mudah ke yang sulit karena guru memulai pertanyaannya dengan pertanyaan yang sulit.

Dalam kegiatan mencoba, guru tidak baik dalam menentukan alat-alat apa saja yang diperlukan, sehingga peserta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik bingung apa yang harus mereka sediakan. Kemudian dalam memberitahu langkah-langkah apa saja yang dilakukan guru melakukannya dengan baik. Dan yang terakhir dalam kegiatan mencoba ini, guru kurang baik dalam memberitahu tentang hal-hal apa saja yang harus dicatat sehingga peserta didik bingung.

Dalam kegiatan menalar, guru kurang baik dalam mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil eksperimen maupun dari hasil mengamati. Kemudian dalam mengolah informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber guru melakukannya kurang baik karena guru kurang dalam memberikan contoh yang relevan. Dan yang terakhir dalam kegiatan menalar ini, guru baik dalam hal menarik kesimpulan dari keterkaitan antar informasi dan menemukan pola dari keterkaitan tersebut karena guru mencontohkannya tidak terlalu luas.

Dalam kegiatan membentuk jejaring/mengkomunikasikan, Guru tidak baik dalam menyuruh peserta didik untuk menyampaikan pengamatan atau percobaannya. Kemudian dalam menyuruh peserta didik menarik kesimpulan dari apa yang telah diamatai, guru kurang baik dalam melaksanakannya karena guru terlalu lantang dalam menyuruhnya, sehingga membuat peserta didik takut. Dan yang terakhir dalam kegiatan membentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jejaring/mengkomunikasikan ini, guru baik dalam memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan atau apa yang diamati di depan kelas.

Kemudian untuk kegiatan penutup dalam pembelajaran, Guru baik dalam menarik kesimpulan terhadap seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian selanjutnya guru kurang baik dalam memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran karena tidak ada peserta didik yang bertanya dan tidak ada rasa penasaran yang timbul dari peserta didik. Guru juga kurang baik dalam melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok karena banyak peserta didik yang belum mengerti tentang tugas yang diberikan dan takut bertanya.

Dan yang terakhir dalam kegiatan penutup ini, guru kurang baik dalam menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, karena guru tidak melakukan hal tersebut dan peserta didik tidak bisa mempersiapkan dirinya untuk pelajaran yang selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat diperoleh gambaran keadaan dalam observasi keempat ini dalam penelitian yang berjudul Analisis Implementasi Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru dalam keadaan cukup dengan persentase 65,19%

Berdasarkan data-data di atas, maka dapat diperoleh data rekapitulasi sebagai berikut:

TABEL IV.7
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM PENDEKATAN ILMIAH (SCIENTIFIC APPROACH)
DALAM KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN
EKONOMI

Item	OBSERVASI								Jumlah	%
	Pertama		Kedua		Ketiga		Keempat			
	skor	%	skor	%	skor	%	skor	%		
Item 1.a	4	80	4	80	5	100	5	100	18	90
Item 1.b	5	100	5	100	5	100	4	80	19	95
Item 1.c	5	100	5	100	4	80	5	100	19	95
Item 1.d	4	80	5	100	5	100	5	100	19	95
Item 2	1	20	2	40	2	40	3	60	8	40
Item 3	2	40	3	60	3	60	3	60	11	55
Item 4	2	40	1	20	3	60	2	40	8	40
Item 5	2	40	3	60	3	60	3	60	11	55
Item 6	4	80	4	80	4	80	4	80	16	80
Item 7	2	40	2	40	3	60	2	40	9	45
Item 8	3	60	3	60	2	40	3	60	11	55
Item 9	2	40	2	40	3	60	2	40	9	45
Item 10	3	60	2	40	2	40	3	60	10	50
Item 11	3	60	4	80	4	80	3	60	14	70
Item 12	1	20	3	60	2	40	2	40	8	40
Item 13	3	60	3	60	3	60	4	80	13	65
Item 14	1	20	2	40	4	80	3	60	10	50
Item 15	4	80	4	80	3	60	3	60	14	70
Item 16	3	60	5	100	4	80	3	60	15	75
Item 17	2	40	4	80	2	40	4	80	12	60
Item 18	4	80	2	40	2	40	2	40	10	50
Item 19	3	60	1	20	3	60	3	60	10	50
Item 20	4	80	2	40	3	60	4	80	13	65
Item 21	1	20	3	60	3	60	4	80	11	55
Item 22	2	40	3	60	4	80	3	60	12	60
Item 23	3	60	3	60	3	60	3	60	12	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item	OBSERVASI								Jumlah	%
	Pertama		Kedua		Ketiga		Keempat			
	skor	%	skor	%	skor	%	skor	%		
Item 24	1	20	3	60	3	60	3	60	10	50
Jumlah	74		83		87		88		332	
P(%)		54,81		61,48		64,44		65,19		61,48

2. Data Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan pada hari Jum'at 15 November 2019 yang dilakukan kepada fauzan siswa kelas X IPS 1.

a. Kegiatan Pendahuluan

1) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik yang berupa membaca Al-Quran bersama-sama.

Dalam aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik yaitu berupa membaca Al-Quran?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

“iya ada bang, sebelum belajar kami membaca Al-Quran”

Dari jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik yang berupa membaca literasi berupa buku, koran, atau majalah.

Dalam aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik berupa

membaca literasi?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

“iya ada bang, ada yang membaca novel, koran, dan komik di hp”

Dari jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

3) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik yang berupa memeriksa kerapian peserta didik.

Dalam aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik berupa memeriksa kerapian?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

“iya ada bang, kami di suruh berdiri sama pak Zakaria apakah baju kami surah rapi apa belum.”

Dari jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

4) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik yang berupa berdoa sebelum memulai proses belajar dan mengajar.

Dalam aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“iya ada bang, pasti selalu kami lakukan kalau mau mulai belajar”

Dari jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

5) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah di pelajari dan terkait dengan materi yang akan di pelajari.

Dalam aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah di pelajari dan terkait dengan materi yang akan di pelajari ?”.

Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

“iya ada bang. Tapi kurang menurut saya, karena susah di mengerti pertanyaannya.”

Dari jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

6) Guru memberi motivasi belajar kepada peserta didik berupa ungkapan. Contoh: Jika kalian sungguh-sungguh, kalian pasti berhasil.

Dalam aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru memberi motivasi belajar kepada peserta didik berupa ungkapan?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

“iya ada bang, terkadang guru memberikannya kalau tidak lupa”

Dari jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

- 7) **Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar/KD yang akan dicapai dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.**

Dalam aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar/KD yang akan dicapai dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

“iya ada bang, tapi Pak Zakaria jarang menjelaskan dengan bang. Jadi kadang kami kayak gak belajar, cerita aja”

Dari jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

- 8) **Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai materi.**

Dalam aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai materi?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

“iya ada bang, disampaikan kok sama gurunya, sedikit belibet tapi sedikit-sedikit ngertilah bang.”

Dari jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

b. Kegiatan Inti

1) Guru menentukan objek apa yang akan diamati.

Dalam aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru menentukan objek apa yang akan diamati?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

“iya ada bang, waktu belajar biasanya disampaikan”

Dari jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

2) Guru membuat pedoman observasi sesuai dengan apa yang di observasi.

Dalam aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru membuat pedoman observasi sesuai dengan apa yang di observasi?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

“iya ada bang, tapi kalau gak arahkan sama pak zakaria kami bingung”

Dari jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

3) Guru menentukan dimana tempat yang akan diobservasi.

Dalam aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru menentukan dimana tempat yang akan diobservasi?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

“iya pernah bang, di kelas sempat debat kalau soal menentukan tempat.”

Dari jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

4) Guru menyampaikan konten atau pertanyaannya dengan jelas.

Dalam aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru menyampaikan konten atau pertanyaannya dengan jelas?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

“iya ada bang, terkadang juga sedikit tidak jelas konten pertanyaannya”

Dari jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Guru menyampaikan pertanyaan dengan suara dan intonasi yang tepat dan jelas.

Dalam aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru menyampaikan pertanyaan dengan suara dan intonasi yang tepat dan jelas?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

“iya ada bang, kalau bapak itu lagi sehat”

Dari jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

6) Guru menyampaikan pertanyaan dengan tingkatan pertanyaan dari yang mudah ke yang sulit.

Dalam aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru menyampaikan pertanyaan dengan tingkatan pertanyaan dari yang mudah ke yang sulit?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

“iya ada bang, guru melakukannya di dalam pembelajaran.”

Dari jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Guru menentukan alat-alat apa saja yang diperlukan.

Dalam aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru menentukan alat-alat apa saja yang diperlukan?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

“iya ada bang, Tapi kami yang sering disuruh mencari sendiri”

Dari jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

8) Guru memberitahu langkah-langkah apa saja yang dilakukan.

Dalam aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru memberitahu langkah-langkah apa saja yang dilakukan?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

“iya ada bang, tetapi pernah juga terkadang bapak itu tidak menjelaskan”

Dari jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

9) Guru memberitahu hal-hal apa saja yang harus dicatat.

Aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru memberitahu hal-hal apa saja yang harus dicatat?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

“iya ada bang”

Berdasarkan jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

10) Guru mampu mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, dari hasil eksperimen/mencoba maupun hasil dari kegiatan mengamati.

Aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru mampu mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, dari hasil eksperimen/mencoba maupun hasil dari kegiatan mengamati?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

“iya mampu bang, tetapi terkadang kami yang disuruh tanpa diberikan contoh terlebih dahulu oleh guru tersebut”

Berdasarkan jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

11) Guru mampu mengolah informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber.

Aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru mampu mengolah informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“iya ada, tapi jarang sekali melakukannya bang”

Berdasarkan jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

12) Guru mampu menarik kesimpulan dari keterkaitan antar informasi dan menemukan pola dari keterkaitan tersebut.

Aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

“iya ada bang, cuma kadang contohnya terlalu luas menurut saya”

Berdasarkan jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

13) Guru menyuruh peserta didik untuk menyampaikan pengamatan atau percobaan.

Aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru menyuruh peserta didik untuk menyampaikan pengamatan atau percobaan?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

“iya menyuruh bang, terkadang inisitif dari kami juga tanpa harus disuruh”

Berdasarkan jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14) Guru menyuruh peserta didik menarik kesimpulan dari apa yang telah diamati.

Aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru menyuruh peserta didik menarik kesimpulan dari apa yang telah diamati?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

“iya menyuruh bang”

Berdasarkan jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

15) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan di depan kelas.

Aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan di depan kelas?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

“iya ada bang, selalu di beri tugas”

Berdasarkan jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kegiatan Penutup

- 1) **Guru menarik kesimpulan terhadap seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.**

Aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru menarik kesimpulan terhadap seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung?”.

Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

“iya bang, kalau pak Zakaria tidak buru-buru ingin rapat”

Berdasarkan jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

- 2) **Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.**

Aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“iya ada bang”. Kami di suruh menanggapi dari kesimpulan yang udah pak Zak sampaikan.

Berdasarkan jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

3) Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok.

Aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

“iya ada bang, setiap hari banyak tugas”

Berdasarkan jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

4) Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Aspek ini peneliti menyatakan “apakah guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik?”. Kemudian informan menjawab sebagai berikut:

“ada bang, tetapi jarang dilakukan, kalau tidak sedang terburu-buru”

Berdasarkan jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa apa yang dikatakan oleh informan sesuai dengan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait aspek tersebut.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik

a. Membaca Al-Quran secara Bersama-sama

Membaca al-quran sebelum belajar adalah hal yang harus dilakukan oleh guru dan siswa. Hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar. Doni Akbar juga mengemukakan hal serupa di dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Rutinitas Membaca Alquran Sebelum Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang dan hasilnya menunjukkan bahwa antara rutinitas membaca Alquran sebelum belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang terdapat korelasi/pengaruh yang positif.⁶⁷

⁶⁷ Doni Akbar, "Pengaruh Rutinitas Membaca Alquran Sebelum Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang", Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains. Vol. 8, No. 1, Juni 2019, h:44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Imam Pamungkas menyatakan di dalam jurnalnya yaitu, dengan aktivitas membaca al-Quran, setidaknya peserta didik terbiasa membaca al-Qur'an setiap hari, setidaknya ketika mereka berada di sekolah sebelum memulai pelajaran.⁶⁸

Peneliti mendapati aspek guru menyiapkan peserta didik dengan membaca al-quran berada pada kategori sangat baik dengan persentase 90%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru ketika akan memulai pelajaran, beliau menyiapkan dengan membaca al-quran terlebih dahulu.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

b. Membaca literasi berupa buku,koran, atau majalah.

Membaca literasi sebelum belajar adalah hal yang harus dilakukan oleh guru dan siswa. Hal ini dapat meningkatkan budi pekerti dan pengetahuannya. Triwati Rahayu juga mengemukakan hal serupa yaitu, kebiasaan membaca seseorang akan sangat berpengaruh terhadap wawasan, mental, dan perilaku seseorang. Kebiasaan dapat dibina dandikembangkan. Oleh karena itu, salah

⁶⁸ Muhamad Imam Pamungkas, “*Penanaman Nilai-nilai Islam Dalam Kegiatan Sebelum Belajar Siswa di SMP PGII 1 Bandung*”, Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 6 No. 1 2017. h:209

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satupeningkatan mutu sumber daya manusia ditentukan budaya literasi.

Literasi terkait dengan kemampuan untuk mengidentifikasi, menentukan, menemukan, mengevaluasi, menciptakan secara efektif dan terorganisasi, menggunakan, dan mengomunikasikan informasi untuk mengatasi berbagai persoalan. Hal itu akan menumbuhkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah agar menjadi pembelajar sepanjang hayat.⁶⁹

Muhammad Imam Pamungkas menyatakan di dalam jurnalnya yaitu, membaca merupakan kegiatan yang sangat penting, bahkan termasuk ibadah apabila yang dibacanya tersebut membawa kepada kebaikan. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa ayat pertama yang diwahyukan Allah Swt kepada Rasulullah Saw melalui perantara malaikat Jibril adalah terkait dengan perintah membaca (Iqra). Untuk kegiatan ini langsung dilakukan oleh para siswa di kelasnya masing-masing dengan pengawasan dari guru yang berada di kelasnya.⁷⁰

Peneliti mendapati aspek guru menyiapkan peserta didik dengan membaca literasi berada pada kategori sangat baik dengan persentase 95%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang

⁶⁹Triwati Rahayu, "Penumbuhan Budi Pekerti Melalui Gerakan Literasi Sekolah", The Progressive and Fun Education Seminar, ISBN: 978-602-361-045-7. h: 183

⁷⁰Op.Cit.,h:210

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru ketika akan memulai pelajaran, beliau menyiapkan dengan membaca literasi berupa koran, majalah, dan lain sebagainya.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

c. Memeriksa kerapian peserta didik berupa baju,sepatu, dan dasi.

Memeriksa kerapian peserta didik sebelumbelajar adalah hal yang harus dilakukan oleh guru. Jika kelas nyaman rapi dan bersih maka dapat meningkatkan penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik.

Manun juga mengemukakan hal serupa dalam jurnalnya yang berjudul Penanaman Nilai-Nilai Karakter melalui Mata Pelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 PujutKabuupatenLombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018, Manun mengungkapkan bahwa guru menciptakan kelas yang nyaman sehingga penanaman nilai-nilai karakter dapat berjalan dengan baik.⁷¹

⁷¹ Manun,“Penanaman Nilai-Nilai Karakter melalui Mata Pelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Pujut Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018”, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan. Vol. 2 No. 1, Maret 2018. h: 22

Peneliti mendapati aspek guru menyiapkan peserta didik dengan memeriksa kerapian peserta didik dan kebersihan kelas berada pada kategori sangat baik dengan persentase 95%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru ketika akan memulai pelajaran, beliau menyiapkan peserta didik dengan memeriksa kerapian peserta didik dan kebersihan kelas.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

d. Berdoa sebelum memulai proses belajar dan mengajar.

Berdoa sesudah membaca al-Qur'an dan sebelum memulai proses belajar dan mengajar adalah hal yang harus dilakukan oleh guru dan siswa. Hal ini agar mendapat rahmat oleh Allah Swt saat belajar dan mengajar maupun dalam memulai segala aktivitas sehari-hari. Muhammad Imam Pamungkas juga mengemukakan hal serupa di dalam jurnalnya yaitu berdoa tentunya berharap yang baik, sehingga dengan selesainya membaca al-Qur'an tentunya berharap dapat memperoleh rahmat dan petunjuk sebagai bagian dari keutamaan membaca al-Qur'an tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sebagaimana yang diketahui, bahwa dalam membaca al-Qur'an terdapat banyak sekali keutamaannya. Jadi, dengan memperbanyak bergaul dan berinteraksi dengan al-Qur'an tersebut dapat mendekatkan pembacanya dengan segala kebaikan.⁷²

Peneliti mendapati aspek guru berdoa sesudah membaca al-Qur'an dan sebelum memulai proses belajar dan mengajar berada pada kategori sangat baik dengan persentase 95%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru ketika akan memulai pelajaran, beliau menyiapkan dengan berdoa sesudah membaca al-Qur'an dan sebelum memulai proses belajar dan mengajar.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

2. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.

Mengajukan pertanyaan-pertanyaan di awal pembelajaran, saat pembelajaran berlangsung ataupun diakhir pembelajaran adalah hal yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini dapat meningkatkan interaksi antara guru dengan peserta didik saat belajar.

⁷²*Op.Cit.*, h:209

Fachrurazi dalam muhammad Fachri juga mengemukakan bahwa tanya jawab dan diskusi, yaitu menguji keakuratan dari solusi dan melakukan refleksi terhadap pemecahan masalah yang dilakukan. Dalam merefleksi pembelajaran guru bersama-sama melakukannya dengan peserta didik dengan cara umpan balik.⁷³

Peneliti mendapati aspek guru dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi berada pada kategori kurang baik dengan persentase 40%. Karena di sini peneliti saat observasi menemukan bahwa guru kurang baik di dalam berinteraksi dengan peserta didik. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru ketika akan memulai pelajaran beliau menyiapkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi tetapi susah dimengerti oleh peserta didik.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

⁷³ Muhammad Fachri Baharuddin Paloloang, “ Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Panjang Garis Singgung Persekutuan Dua Lingkaran di Kelas VIII SMP Negeri 19 Palu”, Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako. Volum 2 Nomor 1, September 2014. h: 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru memberi motivasi belajar kepada peserta didik berupa ungkapan. Contoh: Jika kalian sungguh-sungguh, kalian pasti berhasil.

Memberi motivasi belajar kepada peserta didik adalah hal yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini dapat meningkatkan kesiapan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Fachrurazi dalam Muhammad Fachrijuga mengemukakan hal serupa yaitu bahwa betapa pentingnya membangkitkan motivasi belajar siswa, sebab siswa yang memiliki motivasi untuk belajar akan lebih siap belajar dari pada siswa yang tidak memiliki motivasi belajar.⁷⁴

Peneliti mendapati aspek guru menyiapkan peserta didik dengan memberi motivasi belajar kepada peserta didik cukup baik dengan persentase 55%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru ketika akan memulai pelajaran, beliau memberi motivasi belajar kepada peserta didik dengan cukup baik. Peneliti juga mendapati guru tersebut lupa untuk memberikan motivasi kepada peserta didik.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

⁷⁴*Ibid.*, h:74

4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar/KD yang akan dicapai dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik adalah hal yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar peserta didik terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari.

Ningsih dalam Muhammad Fachrijuga mengemukakan hal serupa yang menyatakan bahwa kegiatan memberikan apersepsi adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari.⁷⁵

Peneliti mendapati aspek guru menyiapkan peserta didik dengan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik kurang baik dengan persentase 40%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru ketika akan memulai pelajaran, beliau menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik kurang baik, karena guru sering lupa melakukannya. Peneliti juga mendapati guru tersebut lupa untuk menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

⁷⁵*Ibid.*, h:74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

5. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai materi.

Menyampaikan cakupan materi pembelajaran kepada peserta didik adalah hal yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar peserta didik terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari dan tidak untuk memperoleh informasi baru dalam jumlah besar.

Trianto dalam Muhammad Fachrijuga mengemukakan hal serupa yang menyatakan bahwa siswa perlu memahami dalam tujuan pengajaran berdasarkan masalah adalah tidak untuk memperoleh informasi baru dalam jumlah besar, tetapi untuk melakukan penyelidikan terhadap masalah-masalah penting dan untuk menjadi pembelajar yang mandiri.⁷⁶

Peneliti mendapati aspek guru menyiapkan peserta didik dengan menyampaikan cakupan materi pembelajaran kepada peserta didik cukup baik dengan persentase 55%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru ketika akan

⁷⁶*Ibid.*, h:74

memulai pelajaran, beliau menyampaikan cakupan materi pembelajaran kepada peserta didik cukup baik.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

6. Guru menentukan objek apa yang akan diamati.

Guru menentukan objek apa yang akan diamati kepada peserta didik adalah hal yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar peserta didik merasa tertantang mengeksplorasi rasa keingintahuannya.

M.Hosnan juga mengemukakan hal serupa yang menyatakan bahwa metode observasi mengedepankan pengamatan langsung atau pun tidak langsung (*questionnaire dan tes*) pada objek yang akan dipelajari sehingga peserta didik mendapatkan fakta berbentuk data yang objektif yang kemudian dianalisis sesuai tingkat perkembangan peserta didik.⁷⁷

Peneliti mendapati aspek guru menentukan objek apa yang akan diamati dilakukan dengan baik dan persentasenya 80%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru di

⁷⁷Op.cit., h:39

dalam pembelajaran, beliau menentukan objek apa yang akan diamati kepada peserta didik dengan baik.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

7. Guru membuat pedoman observasi sesuai dengan apa yang di observasi.

Guru membuat pedoman observasi sesuai dengan apa yang di observasi kepada peserta didik adalah hal yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak merasa bingung tentang apa yang harus mereka lakukan.

M.hosnan juga mengemukakan hal serupa yang menyatakan guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.⁷⁸

Peneliti mendapati aspek guru dalam membuat pedoman observasi sesuai dengan apa yang di observasi kepada peserta didik dilakukan dengan cukup baik yang mana persentasenya sebesar 45%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru di

⁷⁸ *Ibid.*, h:41

dalam pembelajaran, beliau membuat pedoman observasi sesuai dengan apa yang di observasi kepada peserta didik dengan cukup baik.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

8. Guru menentukan dimana tempat yang akan diobservasi.

Guru menentukan dimana tempat yang akan diobservasi kepada peserta didik adalah hal yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar peserta didik mengamati objek apa yang akan dipelajari.

M.hosnan juga mengemukakan hal serupa yang menyatakan kegiatan belajar dalam observasi ini adalah membaca, mendengar, menyimak melihat (tanpa atau dengan alat).⁷⁹ Kegiatan mengamati dalam pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a, hendaklah guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca.

Peneliti mendapati aspek guru dalam menentukan dimana tempat yang akan diobservasi kepada peserta didik dilakukan dengan cukup baik yang mana persentasenya sebesar 55%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini,

⁷⁹*Ibid.*, h:40

saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru di dalam pembelajaran, beliau menentukan dimana tempat yang akan diobservasi kepada peserta didik dengan cukup baik.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

9. Guru menyampaikan konten atau pertanyaannya dengan jelas.

Guru menyampaikan konten atau pertanyaannya dengan jelas kepada peserta didik adalah hal yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar peserta didik tahu jenis pertanyaannya dan tahu bagaimana cara menjawabnya karena istilah pertanyaan tidak selalu dalam bentuk kalimat tanya.

M.hosnan juga mengemukakan hal serupa yang menyatakan istilah pertanyaan tidak selalu dalam bentuk kalimat tanya, melainkan juga dapat dalam bentuk pernyataan, asalkan keduanya menginginkan tanggapan verbal.⁸⁰

Peneliti mendapati aspek guru dalam menyampaikan konten atau pertanyaannya dengan jelas kepada peserta didik dilakukan dengan cukup baik yang mana persentasenya sebesar 45%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru di dalam

⁸⁰*Ibid.*, h:49

pembelajaran, beliau menyampaikan konten atau pertanyaannya dengan jelas kepada peserta didik dengan cukup baik.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

10. Guru menyampaikan pertanyaan dengan suara dan intonasi yang tepat dan jelas.

Guru menyampaikan pertanyaan dengan suara dan intonasi yang tepat dan jelas kepada peserta didik adalah hal yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar peserta didik lebih jelas dalam mendengar pertanyaan dari guru.

M.hosnan juga mengemukakan hal serupa yang menyatakan bahwa bertanya merupakan salah satu pintu masuk untuk memperoleh pengetahuan. Karena itu, bertanya dalam kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa.⁸¹ Jadi jelas apabila guru tidak jelas dalam menyampaikan konten tentang pertanyaan maupun dalam intonasi dan suaranya, maka pintu masuk untuk memperoleh pengetahuan tidak berjalan dengan baik.

Peneliti mendapati aspek guru dalam menyampaikan pertanyaan dengan suara dan intonasi yang tepat dan jelas kepada

⁸¹*Ibid.*, h:49

peserta didik dilakukan dengan cukup baik yang mana persentasenya sebesar 50%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru di dalam pembelajaran, beliau menyampaikan pertanyaan dengan suara dan intonasi yang tepat dan jelas kepada peserta didik dilakukan dengan cukup baik.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

11. Guru menyampaikan pertanyaan dengan tingkatan pertanyaan dari yang mudah ke yang sulit.

Guru menyampaikan pertanyaan dengan tingkatan pertanyaan dari yang mudah ke yang sulit kepada peserta didik adalah hal yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar lebih jelas dan tergambaranya tingkatan kognitif peserta didik dalam pembelajaran.

M.hosnan juga mengemukakan hal serupa yang menyatakan bahwa pertanyaan guru yang baik dan benar menginspirasi peserta didik untuk memberikan jawaban yang baik dan benar pula. Guru harus memahami kualitas pertanyaan, sehingga menggambarkan tingkatan kognitif, seperti apa yang akan disentuh, mulai dari yang lebih rendah hingga yang lebih tinggi.⁸²

⁸²*Ibid.*, h:53

Peneliti mendapati aspek guru dalam menyampaikan pertanyaan dengan tingkatan pertanyaan dari yang mudah ke yang sulit kepada peserta didik dilakukan dengan baik yang mana persentasenya sebesar 70%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru di dalam pembelajaran, beliau menyampaikan pertanyaan dengan tingkatan pertanyaan dari yang mudah ke yang sulit kepada peserta didik dilakukan dengan baik.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

12. Guru menentukan alat-alat apa saja yang diperlukan.

Guru menentukan alat-alat apa saja yang diperlukan kepada peserta didik adalah hal yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar lebih jelas dan tergambaranya kegiatan apa yang harus dilakukan waktu observasi atau mengumpulkan informasi/ekperimen.

M.hosnan juga mengemukakan bahwa langkah keempat pada *scientific approach* adalah *experimenting* (mencoba). Kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi/ekperimen. Kegiatan belajarnya adalah melakukan eksperimen, membaca sumber lain

selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, atau wawancara dengan narasumber.⁸³

Sama seperti yang ada di dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas wawancara dengan nara sumber, dan sebagainya.

Peneliti mendapati aspek guru dalam menentukan alat-alat apa saja yang diperlukan kepada peserta didik dilakukan kurang baik yang mana persentasenya sebesar 40%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru di dalam pembelajaran, beliau menentukan alat-alat apa saja yang diperlukan kepada peserta didik dilakukan kurang baik, karena mereka susah jika mencari sendiri dan sudah terbiasa dengan yang sudah tersedia seperti pada kurikulum yang sebelumnya.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

⁸³ *Ibid.*, h:58

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Guru memberitahu langkah-langkah apa saja yang dilakukan.

Guru memberitahu langkah-langkah apa saja yang dilakukan kepada peserta didik adalah hal yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar lebih jelas dan tergambaranya kegiatan apa yang harus dilakukan waktu observasi atau mengumpulkan informasi/ekperimen.

M.hosnan juga mengemukakan bahwa langkah keempat pada *scientific approach* adalah *experimenting* (mencoba). Kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi/ekperimen. Kegiatan belajarnya adalah melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan nara sumber.⁸⁴

Sama seperti yang ada di dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui ekperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas wawancara dengan nara sumber, dan sebagainya.

Peneliti mendapati aspek guru dalam memberitahu langkah-langkah apa saja yang dilakukan kepada peserta didik dilakukan dengan baik yang mana persentasenya sebesar 65%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru di dalam

⁸⁴*Ibid.*, h:58

pembelajaran, beliau memberitahu langkah-langkah apa saja yang dilakukan kepada peserta didik dilakukan dengan baik.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

14. Guru memberitahu hal-hal apa saja yang harus dicatat.

Guru memberitahu hal-hal apa saja yang harus dicatat kepada peserta didik adalah hal yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar lebih jelas dan tergambaranya kegiatan apa yang harus dilakukan dan dicatat waktu observasi atau mengumpulkan informasi/eksperimen.

M.hosnan juga mengemukakan bahwa langkah keempat pada *scientific approach* adalah *experimenting* (mencoba). Kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi/eksperimen. Kegiatan belajarnya adalah melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan nara sumber.⁸⁵

Sama seperti yang ada di dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati

⁸⁵*Ibid.*, h:58

objek/kejadian/aktivitas wawancara dengan nara sumber, dan sebagainya.

Peneliti mendapati aspek guru dalam memberitahu hal-hal apa saja yang harus dicatat kepada peserta didik dilakukan dengan cukup baik yang mana persentasenya sebesar 50%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru di dalam pembelajaran, beliau memberitahu hal-hal apa saja yang harus dicatat kepada peserta didik dilakukan dengan cukup baik.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

15. Guru mampu mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, dari hasil eksperimen/mencoba maupun hasil dari kegiatan mengamati.

Guru mampu mengolah informasi yang sudah dikumpulkan kepada peserta didik adalah hal yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar peserta didik mengalami proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.hosnan menyatakan bahwa pada kegiatan ini, peserta didik akan menalar, yaitu menghubungkan apa yang sedang dipelajari dengan apa yang ada dalam kehidupan sehari-hari.⁸⁶

Sama seperti yang ada di dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, *associating*/mengasosiasi/mengolah informasi/menalar dalam kegiatan pembelajaran adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan, baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ekperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.

Peneliti mendapati aspek guru dalam mampu mengolah informasi yang sudah dikumpulkan kepada peserta didik dilakukan dengan baik yang mana persentasenya sebesar 70%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru di dalam pembelajaran, beliau mampu mengolah informasi yang sudah dikumpulkan kepada peserta didik dilakukan dengan baik.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

⁸⁶*Ibid.*, h:68

16. Guru mampu mengolah informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber.

Guru mampu mengolah informasi yang sudah dikumpulkan kepada peserta didik adalah hal yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar peserta didik mengalami proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.

M.hosnan menyatakan bahwapada kegiatan ini, peserta didik akan menalar, yaitu menghubungkan apa yang sedang dipelajari dengan apa yang ada dalam kehidupan sehari-hari.⁸⁷

Sama seperti yang ada di dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, *associating*/mengasosiasi/mengolah informasi/menalar dalam kegiatan pembelajaran adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan, baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ekperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.

Peneliti mendapati aspek guru dalam mampu mengolah informasi yang sudah dikumpulkan kepada peserta didik dilakukan dengan baik yang mana persentasenya sebesar 75%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini,

⁸⁷*Ibid.*, h:68

saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru di dalam pembelajaran, beliau mampu mengolah informasi yang sudah dikumpulkan kepada peserta didik dilakukan dengan baik.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

17. Guru mampu menarik kesimpulan dari keterkaitan antar informasi dan menemukan pola dari keterkaitan tersebut.

Guru mampu mengolah informasi yang sudah dikumpulkan kepada peserta didik adalah hal yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar peserta didik mengalami proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.

M.Hosnan menyatakan bahwa pada kegiatan ini, peserta didik akan menalar, yaitu menghubungkan apa yang sedang dipelajari dengan apa yang ada dalam kehidupan sehari-hari.⁸⁸

Sama seperti yang ada di dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, *associating*/mengasosiasi/mengolah informasi/menalar dalam kegiatan pembelajaran adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan, baik terbatas dari hasil kegiatan

⁸⁸*Ibid.*, h:68

mengumpulkan/ekperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.

Peneliti mendapati aspek guru dalam mampu mengolah informasi yang sudah dikumpulkan kepada peserta didik dilakukan dengan cukup baik yang mana persentasenya sebesar 60%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru di dalam pembelajaran, beliau mampu mengolah informasi yang sudah dikumpulkan kepada peserta didik dilakukan dengan cukup baik.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

18. Guru menyuruh peserta didik untuk menyampaikan pengamatan atau percobaan.

Guru menyuruh peserta didik untuk menyampaikan pengamatan atau percobaan kepada peserta didik lain adalah hal yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar peserta didik menjadi berani mengemukakan pendapatnya di khalayak ramai.

M.Hosnan menyatakan bahwapada tahapan ini, diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat untuk kemudian di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tampilkan di depan khalayak ramai sehingga rasa berani dan percaya dirinya dapat lebih terasah⁸⁹.

Peneliti mendapati aspek guru dalam guru menyuruh peserta didik untuk menyampaikan pengamatan atau percobaan kepada peserta didik dilakukan dengan cukup baik yang mana persentasenya sebesar 50%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru di dalam pembelajaran, beliau mampu menyuruh peserta didik untuk menyampaikan pengamatan atau percobaan dilakukan dengan cukup baik.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

19. Guru menyuruh peserta didik menarik kesimpulan dari apa yang telah diamati.

Guru menyuruh peserta didik menarik kesimpulan dari apa yang telah diamatikepada peserta didik lain adalah hal yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar peserta didik menjadi berani mengemukakan pendapatnya di khalayak ramai.

M.hosnan menyatakan bahwapada tahapan ini, diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah

⁸⁹*Ibid.*, h:76

disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat untuk kemudian di tampilkan di depan khalayak ramai sehingga rasa berani dan percaya dirinya dapat lebih terasah⁹⁰.

Peneliti mendapati aspek guru dalam menyuruh peserta didik menarik kesimpulan dari apa yang telah diamati kepada peserta didik lain dilakukan dengan cukup baik yang mana persentasenya sebesar 50%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru di dalam pembelajaran, beliau mampu menyuruh peserta didik menarik kesimpulan dari apa yang telah diamati dilakukan dengan cukup baik.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

20. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan di depan kelas.

Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat laporan adalah hal yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar peserta didik mempresentasikan kemampuan mereka mengenai apa yang telah dipelajari sementara peserta didik lain menanggapi.

⁹⁰*Ibid.*, h:76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggapan peserta didik lain bisa berupa pertanyaan, sanggahan, atau dukungan tentang materi presentasi.

M.hosnan menyatakan bahwa pada tahapan ini bahwa *networking* adalah kegiatan peserta didik untuk membentuk jejaring pada kelas. Kegiatan belajarnya adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya.⁹¹

Peneliti mendapati aspek guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat laporan dilakukan dengan baik yang mana persentasenya sebesar 65%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru di dalam pembelajaran, beliau memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat laporan dilakukan dengan cukup baik.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

⁹¹*Ibid.*, h:77

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. Guru menarik kesimpulan terhadap seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

Guru menarik kesimpulan terhadap seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran kepada peserta didik adalah hal yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari karena itu merupakan tugas guru dalam kegiatan penutup di dalam pembelajaran.

Mulyasa menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru ketika menutup pelajaran yaitu sebagai berikut: Pertama, menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari (kesimpulan bisa dilakukan oleh guru, oleh peserta didik atas permintaan guru, atau oleh peserta didik bersama guru). Kedua, mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dan keefektifan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Ketiga, menyampaikan bahan-bahan pendalaman yang harus dipelajari, dan tugas-tugas yang harus dikerjakan (baik tugas individual maupun tugas kelompok) sesuai dengan pokok bahasan yang telah dipelajari. Keempat, memberikan post test baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan.⁹²

Peneliti mendapati aspek guru menarik kesimpulan terhadap seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dilakukan dengan cukup baik

⁹² Mulyasa, "Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan," (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h: 84

yang mana persentasenya sebesar 55%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru di dalam pembelajaran, beliau menarik kesimpulan terhadap seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dilakukan dengan cukup baik.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

22. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran kepada peserta didik adalah hal yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar, karena itu merupakan tugas guru dalam kegiatan penutup di dalam pembelajaran.

Mulyasa menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru ketika menutup pelajaran yaitu sebagai berikut Pertama, menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari (kesimpulan bisa dilakukan oleh guru, oleh peserta didik atas permintaan guru, atau oleh peserta didik bersama guru). Kedua, mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dan keefektifan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Ketiga, menyampaikan bahan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan pendalaman yang harus dipelajari, dan tugas-tugas yang harus dikerjakan (baik tugas individual maupun tugas kelompok) sesuai dengan pokok bahasan yang telah dipelajari. Keempat, memberikan post test baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan.⁹³

Peneliti mendapati aspek guru dalam memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan dengan cukup baik yang mana persentasenya sebesar 60%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru di dalam pembelajaran, beliau memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan dengan cukup baik.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

23. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok.

Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok kepada peserta didik adalah hal yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa dalam proses

⁹³*Ibid.*, h:84

belajar-mengajar, karena itu merupakan tugas guru dalam kegiatan penutup di dalam pembelajaran.

Mulyasa menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru ketika menutup pelajaran yaitu sebagai berikut: Pertama, menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari (kesimpulan bisa dilakukan oleh guru, oleh peserta didik atas permintaan guru, atau oleh peserta didik bersama guru). Kedua, mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dan keefektifan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Ketiga, menyampaikan bahan-bahan pendalaman yang harus dipelajari, dan tugas-tugas yang harus dikerjakan (baik tugas individual maupun tugas kelompok) sesuai dengan pokok bahasan yang telah dipelajari. Keempat, memberikan post test baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan.⁹⁴

Peneliti mendapati aspek guru dalam melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok dilakukan dengan cukup baik yang mana persentasenya sebesar 60%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru di dalam pembelajaran, beliau melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok dilakukan dengan cukup baik.

⁹⁴*Ibid.*, h:84

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

24. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya kepada peserta didik adalah hal yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mempersiapkan diri dalam pertemuan yang berikutnya, karena itu merupakan tugas guru dalam kegiatan penutup di dalam pembelajaran.

Mulyasa menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru ketika menutup pelajaran yaitu sebagai berikut: Pertama, menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari (kesimpulan bisa dilakukan oleh guru, oleh peserta didik atas permintaan guru, atau oleh peserta didik bersama guru). Kedua, mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dan keefektifan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Ketiga, menyampaikan bahan-bahan pendalaman yang harus dipelajari, dan tugas-tugas yang harus dikerjakan (baik tugas individual maupun tugas kelompok) sesuai dengan pokok bahasan yang telah dipelajari. Keempat, memberikan post test baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan.⁹⁵

⁹⁵*Ibid.*, h:84

Peneliti mendapati aspek guru dalam menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dilakukan dengan cukup baik yang mana persentasenya sebesar 50%. Hal senada juga dikemukakan Fauzan yang informan tambahan dalam skripsi ini, saudara Fauzan mengemukakan bahwa benar guru di dalam pembelajaran, beliau menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dilakukan dengan cukup baik.

Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada keadaan aktivitas guru dalam pendekatan ilmiah dalam kurikulum k13 yang pada penelitian ini berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 61,48%.

D. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

1. Temuan Penelitian

Temuan penelitian dalam implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran ekonomi kelas X IPS di sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru antara lain:

- a. Mata pelajaran ekonomi di sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam proses pembelajarannya sudah menggunakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kendala yang terdapat pada implementasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah peserta didik terkadang masih ramai atau ribut, kurangnya pengetahuan peserta didik, kurangnya motivasi guru, guru masih belum terbiasa dengan kurikulum 2013 dan terkadang masih menggunakan sistem pembelajaran pada kurikulum sebelumnya yaitu KTSP, dan guru kurang tegas dalam menyikapi anak didiknya.
- c. Solusi peneliti mengenai implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran ekonomi kelas X IPS di sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru.

2. Implementasi Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) dalam Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Ekonomi Kelas X IPS di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru.

Fokus dalam pembahasan ini adalah mengenai implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran ekonomi kelas X IPS di sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sudah berlangsung dengan baik sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Meskipun begitu, ada yang belum maksimal pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, ada yang harus ditambah dan diperbaiki saat proses pembelajaran agar menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil temuan peneliti, didapat bahwa SMA YLPI sudah sudah mengimplementasikan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang kaitannya dalam kurikulum 2013. Menurut Hosnan⁹⁶ “*Scientific approach*(pendekatan ilmiah) adalah pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada aplikasi pembelajaran kurikulum 2013.”

Berdasarkan hasil temuan penelitian didapat bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Ekonomi sudah sesuai dengan RPP yang disusun oleh guru ekonomi yaitu Pak Zakaria yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013 mengenai pembelajaran dengan pendekatan saintifik yaitu:

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang terdiri atas kegiatan mengamati (untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui), merumuskan pertanyaan (dan merumuskan hipotesis), mengumpulkan data/informasi dengan berbagai teknik, mengolah/menganalisis data/informasi dan menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan hasil yang terdiri dari kesimpulan dan mungkin juga temuan lain yang diluar rumusan masalah untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Langkah-langkah tersebut dapat dilanjutkan dengan kegiatan mencipta.⁹⁷

⁹⁶*Op.Cit.*, h:37

⁹⁷Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 81a Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil observasi implementasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi yang telah dilaksanakan telah memenuhi kriteria meskipun ada beberapa hambatan. Hambatan disini yaitu guru masih terbiasa dengan kurikulum yang lama yaitu KTSP, jadi guru cenderung melakukan ceramah saja saat proses pembelajaran.

Mengenai langkah-langkah pembelajaran sudah sesuai dengan yang di RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran) yaitu pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Langkah-langkah tersebut sudah dikatakan ilmiah karena materi berdasarkan teori dan fakta. Seperti yang dikatakan oleh M.hosnan bahwa pendekatan saintifik (*scientific approach*) mempunyai kriteria proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongen semata.
- b. Penjelasan guru, respons siswa, dan interaksi edukatif guru-siswa terbatas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir siswa.
- c. Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
- d. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.
- e. Berbasis kepada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
- f. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kendala Implementasi Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) dalam Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Ekonomi Kelas X IPS di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru.

Merujuk hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa ada beberapa kendala yang membuat pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA YLPI Pekanbaru belum maksimal.

Kendala-kendala tersebut diantaranya adalah dalam kegiatan menanya, peserta didik kurang berpartisipasi untuk bertanya, karena kurang jelasnya intonasi guru dalam menyampaikan pertanyaan, sehingga membuat peserta didik menjadi ramai atau ribut sendiri di dalam kelas. Kurangnya motivasi guru dan peserta didik takut mengemukakan pendapat karena bingung cara menyampaikannya (tidak dapat berbahasa dengan baik).

Guru masih terbiasa dengan kurikulum yang lama yaitu KTSP, jadi guru cenderung melakukan ceramah saja saat proses pembelajaran. Kurangnya sosialisasi tentang kurikulum 2013 di sekolah tersebut menjadi salah satu alasan guru masih cenderung melakukan pembelajaran dengan ceramah saja.

Kendala selanjutnya yaitu dalam kegiatan mencoba, banyak yang tidak aktif dalam kegiatan eksperimen. Banyak yang hanya menunggu teman kelompoknya mengerjakan sedangkan guru hanya mendiamkan

atau kurang tegas, sehingga tidak terciptanya kondisi pembelajaran di mana peserta didik merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan, seperti yang telah dijelaskan oleh M.hosnan tentang tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi peserta didik.
- b. Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- c. Terciptanya kondisi pembelajaran dimana peserta didik merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- d. Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- e. Untuk melatih peserta didik dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- f. Untuk mengembangkan karakter siswa.⁹⁸

Berdasarkan analisis di atas, keterkaitan antara temuan studi dengan kajian teori dapat disimpulkan bahwa guru memiliki kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik di kelas X IPS di SMA YLPI Pekanbaru. Kendala tersebut yaitu karena belum terbiasanya guru dalam pendekatan saintifik yang ada di dalam kurikulum 2013 dan masih terbiasa dengan kurikulum yang lama yaitu KTSP, kemudian guru cenderung menggunakan metode ceramah saja menyebabkan banyak peserta didik yang ramai atau ribut saat berlangsungnya proses pembelajaran. Kurangnya motivasi guru menyebabkan peserta didik kurang aktif sedangkan guru kurang tegas dalam menyikapi anak didiknya.

⁹⁸ *Op.Cit.*, h:36

4. Solusi untuk mengatasi Implementasi Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) dalam Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Ekonomi Kelas X IPS di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru.

Berdasarkan pada hasil wawancara dan observasi oleh peneliti mengenai implementasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik serta kendala-kendala yang ada maka peneliti menawarkan beberapa solusi. Solusi tersebut antara lain dalam kegiatan menanya, guru harus menegur saat anak didiknya ramai sendiri atau ribut, memotivasi peserta didik untuk menumbuhkan rasa keingintahuannya terhadap apa yang telah mereka amati, misalnya menampilkan gambar yang lebih menarik kemudian rasa keingintahuan peserta didik muncul lalu mereka bertanya. Jika ada yang tidak bertanya, seharusnya guru yang bertanya ke peserta didik dengan intonasi yang jelas.

Peneliti mewawancarai Fauzan siswa kelas X IPS dalam pembelajaran ekonomi sudah berlangsung baik tetapi masih banyak anak yang ramai dan gurunya kurang tegas hanya didiamkan saja. Karena guru hanya cenderung dengan ceramah peserta didik menjadi cepat bosan dan kurang aktif. Kurangnya sosialisasi terhadap guru mata pelajaran tentang kurikulum 2013 menjadi sebab guru tersebut masih terbiasa dengan kurikulum yang lama, yaitu KTSP. Seharusnya pihak sekolah atau kepala sekolah melaksanakan sosialisasi untuk guru agar para guru bisa lebih terbiasa dengan kurikulum 2013 dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meninggalkan kurikulum yang lama yaitu KTSP, agar pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak cenderung menggunakan ceramah saja.

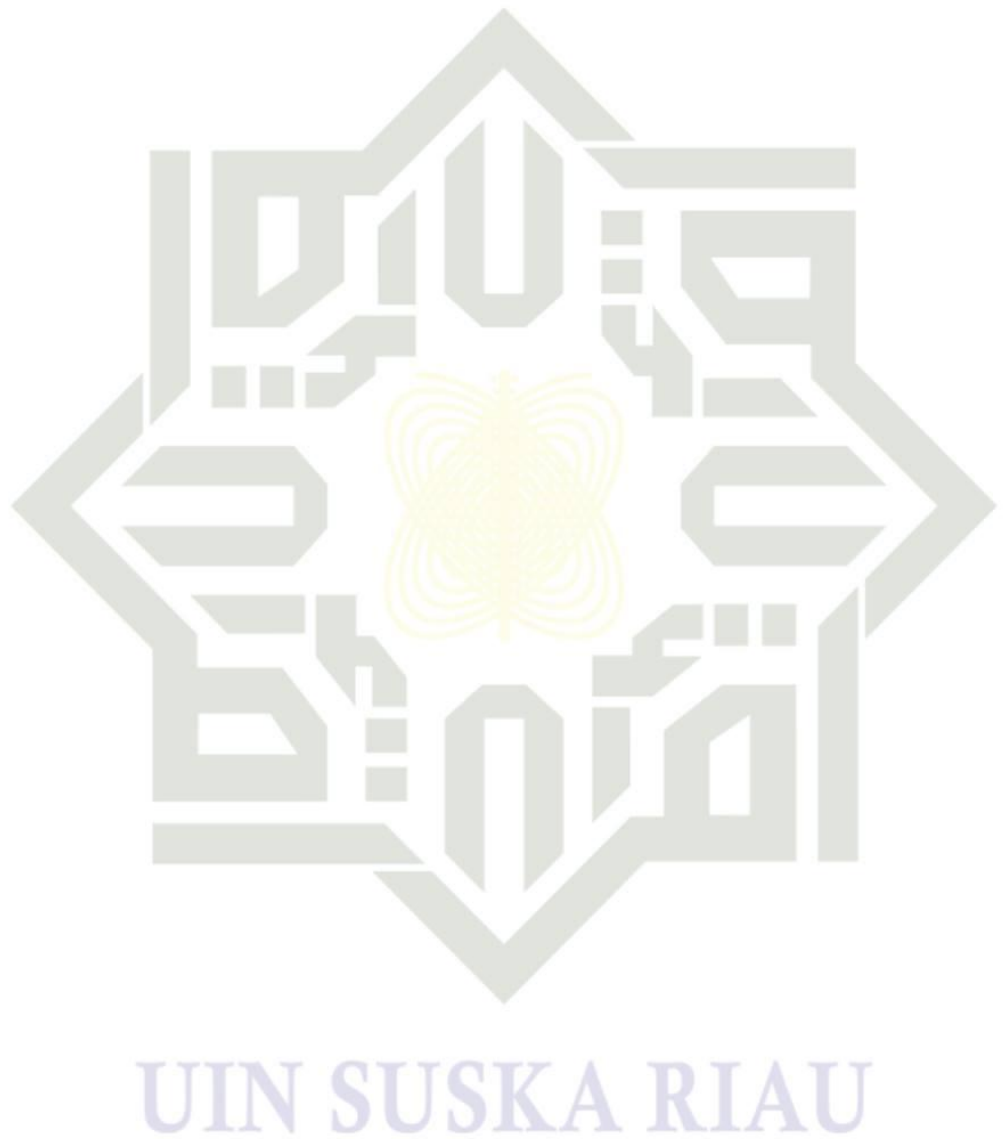
Berdasarkan hasil analisis di atas, maka keterkaitan temuan studi dengan kajian teori dapat dikatakan telah sesuai. Implikasi yang bisa dilakukan oleh sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Implementasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi akan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) jika guru lebih memahami apa itu pembelajaran saintifik serta kriteria yang ada dalam pembelajaran saintifik tersebut. Jadi peran sekolah khususnya kepala sekolah, di sini bisa dengan mengadakan sosialisasi dan pelatihan yang mana sekolah tersebut mengundang seseorang yang kompeten dan mengerti tentang pendekatan saintifik yang ada dalam kurikulum 2013 ini.
- b. Setelah adanya pelatihan dan sosialisasi yang diikuti oleh guru maka pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang dilaksanakan oleh guru akan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang disusun jika guru tersebut lebih memperhatikan anak didiknya untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Kemudian selanjutnya guru yang telah mengimplementasikan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sebaiknya dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatasi kendala-kendala yang ada serta mempertimbangkan solusi-solusi yang ditawarkan oleh peneliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan (*scientific approach*) dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru dapat dikatakan telah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada di dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan hasilnya berjalan dengan baik dengan presentase 61,48%, tergolong ke dalam kategori “CUKUP” karena berada pada rentang pengkategorian 60%-75%, tetapi belum maksimal, karena guru cenderung masih terbiasa dengan kurikulum yang lama, yaitu KTSP.

Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam kegiatan mengamati peserta didik berperan aktif secara individu maupun kelompok saat pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan menanya peserta didik berperan aktif individu maupun kelompok.

Kegiatan mencoba juga sama, peserta didik berperan aktif dalam kelompok. Dalam kegiatan menalar/mengasosiasi peserta didik sudah berperan aktif secara individu maupun kelompok. Dan dalam kegiatan mengkomunikasikan/membentuk jejaring peserta didik sudah berperan aktif secara individu maupun kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Sebagai salah satu upaya untuk ikut menyumbang pemikiran dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran ekonomi, maka peneliti perlu menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Seharusnya sekolah mengadakan sosialisai lanjutan atau seminar tentang kurikulum 2013 agar para guru pengampu mata pelajaran bisa lebih terbiasa dan terlatih dengan kurikulum yang baru dan meninggalkan yang lama demi terwujudnya tujuan di dalam pembelajaran.

2. Kepada Guru

- a. Guru hendaknya memiliki ketegasan dalam menyikapi peserta didiknya agar peserta didik tidak terlalu ramai dan seenaknya.
- b. Agar bisa lebih baik lagi dalam memotivasi peserta didik demi terciptanya rasa keingintahuan terhadap peserta didik.
- c. Semoga penelitian ini sebagai informasi tambahan agar kedepan guru dapat lebih berinovasi di dalam kegiatan pembelajaran.

3. Kepada Peserta Didik

- a. Peserta didik seharusnya berperan aktif baik secara individu ataupun kelompok agar dapat meningkatkan kemampuan intelek khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi.

- b. Peserta didik seharusnya tidak ramai atau berisik saat proses pembelajaran berlangsung, agar tercapainya pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.
 - c. Peserta didik seharusnya melatih keberanian untuk bertanya mengenai apa yang belum mereka pahami.
4. Kepada Peneliti Selanjutnya
- a. Bagi peneliti dapat menjadi acuan wawasan dan pengetahuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.
 - b. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat dan memberi sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar,Doni. 2019. *Pengaruh Rutinitas Membaca Al-Quran Sebelum Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang*. Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains.8(1), 44
- Baharuddin,Muhammad Fachri. 2014.*Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Panjang Garis Singgung Persekutuan Dua Lingkaran di Kelas VIII SMP Negeri 19 Palu*. Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako.2(1),74
- Emzir.2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*.Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Hosnan,M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*.Bogor: Ghalia Indonesia.
- Majid, Abdul dan Chaerul Rochman. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implemenasi Kurikulum 2013*.Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Manun. 2018. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter melalui Mata Pelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Pujut Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan.2(1),22
- Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- , 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Panungkas, Muhamad Imam. 2017. *Penanaman Nilai-nilai Islam Dalam Kegiatan Sebelum Belajar Siswa di SMP PGII 1 Bandung*. Jurnal Pendidikan Islam. 6(1), 209
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19*. Lembaran Negara RI Tahun 2003, No.20. Sekretariat Negara. Jakarta.
- 2013. *Undang-Undang No.65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Lembaran Negara RI Tahun 2013, No.65. Sekretariat Negara. Jakarta.
- 2013. *Undang-Undang No.69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Lembaran Negara RI Tahun 2013, No.69. Sekretariat Negara. Jakarta.
- 2013. *Undang-Undang No.81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*. Lembaran Negara RI Tahun 2013, No.81a. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung, Alfabeta.
- Sajaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Purnada Media Group.
- , 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Purnada Media Group.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suheriyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suherlan. 2011. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wedyastono, Herry. 2014. *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yani, Ahmad. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:SMA YLPI Pekanbaru
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: Pelaku Ekonomi dan Interaksinya
Alokasi Waktu	: 4 x 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2:**Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:**Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep produksi (pengertian produksi, factor-faktor produksi, teori perilaku produsen, kondep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum) • Menjelaskan konsep distribusi (pengertian distribusi, factor-faktor yang mempengaruhi, mata rantai distribusi) • Menjelaskan konsep pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (Produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri • Menganalisis peran pelaku ekonomi • Menganalisis model diagram interaksi antarpelaku ekonomi sederhana (dua sector), tiga sector, dan empat sector • Menganalisis informasi informasi dan data-data yang diperoleh tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi
4. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi melalui media lisan dan tulisan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian pelaku ekonomi
- Menjelaskan macam-macam pelaku ekonomi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Menjelaskan rumah tangga konsumsi (konsumen)
- Menjelaskan rumah tangga produksi (produsen)
- Menjelaskan rumah tangga pemerintah
- Menjelaskan rumah tangga luar negeri
- Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang peran dan pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi
- Menyajikan hasil analisis tentang peran dan pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

D. Materi Pembelajaran

- Pelaku ekonomi
- Pengertian rumah tangga konsumsi (knsumen)
- Pengertian rumah tangga produksi (produsen)
- Pengertian rumah tangga pemerintah
- Pengertian rumah tangga luar negeri

E. Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
- Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi

F. Media Pembelajaran

- Media :**
- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
 - Lembar penilaian
 - Refrensi lainnya yang relevan

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Sumber Belajar

- Buku Ekonomi Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi, mengarahkan, dan memberikan inspirasi sebelum proses pembelajaran <p>Pemberi Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan ruang lingkup materi, kegiatan pembelajaran, kompetensi, dan tujuan pembelajaran. • Guru menguraikan topik-topik atau konsep-konsep yang akan dibahas selama 	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kegiatan	Waktu
	berlangsungnya kegiatan pembelajaran	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memilih serta merancang pembelajaran dengan membaca buku, atau referensi yang relevan lainnya dalam mencapai tujuan pembelajaran • Guru mempersiapkan media yang telah diterapkan beserta segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penggunaan media • Guru mempersiapkan dalam keterampilan penguasaan materi, sehingga dalam penerapannya dapat berfungsi untuk mencapai tujuan pembelajaran <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi <p>Mengexplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis data/informasi yang telah diamati <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan bahan pelajaran melalui metode ceramah • Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengamati materi yang ada di buku atau lembar kerja siswa • Guru meminta siswa untuk memperhatikan 	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>materi yang ada di buku</p> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap materi yang dianggap kurang jelas pada materi yang tertuang 	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang ditampilkan Guru meminta siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran Setelah pengajaran, guru memberikan tindak lanjut dengan latihan-latihan atau tugas-tugas kelompok maupun individu 	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Penilaian proses dan hasil belajar

SOAL

Diskusikan dengan teman kelompokmu tentang bagaimana kinerja atau tugas dari RTK, RTP, Rumah tangga pemerintah, dan Masyarakat luar negeri !

Lembar Pengamatan Diskusi

- a. Penilaian dilakukan selama kegiatan diskusi
- b. Hasil penilaian ini digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas peserta didik
- c. Aspek yang dinilai :
 - Tanggung jawab
 - Kerja sama
 - Keberanian mengajukan pertanyaan



Kemampuan menyampaikan informasi/ menjawab pertanyaan
Menghargai pendapat orang lain

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		

Keterangan Skor

- Skor 1 = sangat kurang
- Skor 2 = kurang
- Skor 3 = cukup
- Skor 4 = baik
- Skor 5 = baik sekali

Kategori Skor

- Jumlah skor 1- 5 =katagori tidak aktif
- Jumlah skor 5-10 =katagori kurang aktif
- Jumlah Skor11-15 =katagori cukup aktif
- Jumlah skor 16-20 =katagori aktif
- Jumlah skor 21-25 =katagori sangat aktif

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Penilaian Presentasi

No	No Absen	Nama	Vokal	Bahasa	Ekspresi	Sikap	Proses			Jumlah	Ket
							Buka	Isi	Tutup		

Keterangan:

Nilai	Predikat
80-100	A
75-79	B+
70-74	B
65-69	C+
56-64	C
41-55	D

Mengetahui,

Kapala SMA YLPI Pekanbaru

Ahlyarni,S.Ag

Pekanbaru,

Guru Mata Pelajaran

Zakaria, S.Pd

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOTO DOKUMENTASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Eki Ari Wibowo, anak keempat dari pasangan suami istri **Eko Sulistio** dan **Juliatik**, penulis dilahirkan di Tolan Tiga, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara 08 Juni 1996. Pada tahun 2003-2009 penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan Dasar di SDN 112185 Gunung Selamat, kemudian pada tahun 2009-2012 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan Menengah Pertama di SMPN 1 Bilah Hulu. Selanjutnya pada tahun 2012-2015 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan Menengah Atas di SMAN 1 Bilah Hulu, dan pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ekonomi. Setelah menjalani proses perkuliahan maka pada bulan Juli s/d Agustus 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Semunai, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Setelah selesai melaksanakan KKN maka pada bulan September s/d Desember 2018 penulis melaksanakan Program Kerja Lapangan (PPL) di SMA YLPI Pekanbaru.

Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis mengadakan penelitian di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru yakni dengan judul *“Analisis Implementasi Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru”* dan diujikan pada tanggal 30 Desember 2019 dengan hasil Sangat Memuaskan dengan predikat IPK terakhir